

**PROSES ADAPTASI MAHASISWA PATANI UIN SUNAN
KALIJAGA MENGALAMI GEGAR BUDAYADI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DALAM ILMU PSIKOLOGI**

Oleh:

Mr. Abdonloh Salaeh

NIM: 11710131

Pembimbing

Satih Saidiyah, Dipl. Psy, M. Si

NIP. 19760805 200501 2003

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-382/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : Proses Adaptasi Mahasiswa Patani UIN Sunan Kalijaga Mengalami Gegar Budaya di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MR. ABDONLOH SALAEH
Nomor Induk Mahasiswa : 11710131
Telah diujikan pada : Selasa, 01 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

Penguji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 01 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Psi.
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Mr. Abdonloh Salaeh
NIM : 11710131
Prodi : Psikologi
Judul : **Proses Adaptasi Mahasiswa Patani UIN Sunan Kalijaga Mengalami Gegar Budaya di Yogyakarta**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya, semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016
Pembimbing,


Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangannya di bawah ini :

Nama : Mr. Abdonloh Salaeh
NIM : 11710131
Prodi : Psikologi
Fakultas: Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar perpustakaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

**Yogyakarta, 2 Agustus 2016
yang menyatakan,**



**Mr. Abdonloh Salaeh
NIM. 11710131**

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yang artinya yaitu, " Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui".

(al-Hujuraat: 13)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Alam Nasyroh: 5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra'du (13):11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala rahmat dan kekuatan Mu yang tidak terhingga menyemangati dan menguatkan jiwa ku, raga ku untuk menyusun skripsi ini,

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada yang tersayang,

Ayah dan Mama....

Yang selalu mendampingi hidup ku dari lahir sampai saat ini, mereka tidak pernah lelah untuk membimbing ku saat suka dan duka.

Tidak ku lupa sahabat-sahabat PMIPTI Yogyakarta dan PMIPTI Se- Indonesia yang senantiasa memberi motivasi untuk ku

selama di Indonesia...

Almamater tersayang

Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

INTISARI

Proses Adaptasi Mahasiswa Patani UIN Sunan Kalijaga Mengalami Gegar Budaya di Yogyakarta

Mr. AbdolohSalaeh
NIM. 11710131

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi pada mahasiswa Patani yang mengalami gegar budaya dan mengetahui faktor yang mempengaruhi gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa Patani, serta mengetahui bagaimana proses adaptasi dengan lingkungan yang baru di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga mahasiswa Patani yang sedang kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gegar budaya sangat mempengaruhi psikologis sehingga muncul perasaan cemas, mulai bingung dan kehilangan arah dan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan, serta selalu ingin pulang ke Patani. Faktor yang mempengaruhi gegar budaya karena kurangnya persiapan dan informasi tentang Indonesia sebelum pergi. Namun setelah meliwati beberapa fase gegar budaya yaitu: a). fase bulan madu b), fase Krisis c), fase pemulihan dan d), fase adaptasi, mereka mulai beradaptasi dengan lingkungan baru di Indonesia.

Kata kunci: Proses Adaptasi, Gegar Budaya.

ESSENCE
Adaption Processes Students UIN Sunan Kalijaga Experiencing
Culture Shock in Yogyakarta

Mr. Abdonloh Salaeh
NIM. 11710131

This study aims to find out how processes of in Patanian students who experience culture shock and factors that influence inside. Then to find out how the process of adaptation to the new environment in UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The method used in this study is a qualitative method using a case study approach. The technique of collecting data using observation and interview methods. The research was conducted on three Patanian students who are studying in the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The results showed that the culture shock greatly affects the psychological aspect that rises up anxiety, feeling confused and disoriented, then don't know what should they do, always wanted to return to Patani. Factors that affecting the cultural shock due to a lack of preparation and information about Indonesia before coming in. But after pass through several phases of culture shock: a). the honeymoon phase b), crisis phase c), the recovery phase and d), the phase of adaptation, they began to adapt to the new environment in Indonesia.

Keywords: Adaptation of Processes, Culture Shock.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, puji serta syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat kasih sayang dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam juga diaturnya kepada Nabi agung Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan bagi seluruh umat manusia di duniaini.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini merupakan proses panjang yang tidak lepas dari bantuan, dukungan, arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan penghargaan dan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Psi. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Mustadin, M. Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa mendampingi proses akademik peneliti dari awal hingga akhir masa belajar di bangku kuliah.
3. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, waktu, ilmu serta pelajaran yang diberikan.
4. Bapak Johan Nasrul Huda, M. Si. selaku dosen penguji I yang telah memberikan banyak inspirasi dan masukan untuk penelitian ini sejak seminar proposal penelitian hingga munaqosyah skripsi.
5. Ibu Nuristigfari Masri K, M. Psi. selaku dosen penguji II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penelitian ini.

6. Seluruh dosen Program studi Psikologi yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti, serta seluruh staf Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
7. Mama dan Ayahku tercinta. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan do'a untuk perjalanan anakmu ini meraih cita-cita.
8. Kakak dan adik-adikku, Ibrahim, Aisyah dan Afaf. Terimakasih seribu kasih telah jadi bagian dari alasan untuk ku untuk segera menyelesaikan studi ini.
9. Seluruh keluarga besar. Terimakasih atas dukungan semangat dan do'a yang tidak pernah putus untuk melancarkan urusan penelitian ini.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi suntikan semangat dan inspirasi Syarif Ramadan, M. Rokib, Bukhoree, Aisyah dan Diyanah. Selaku teman pertama bagi ku di Indonesia.
11. Seluruh sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang senantiasa bertukar inspirasi kehidupan.
12. Seluruh Kawan-kawan Keluarga Mahasiswa Pencinta Demokrasi (KMPD). Senantiasa mennyadariku dan mengenal arti kebersamaan.
13. Seluruh Teman-teman Pancak silat (CEPEDI). Tidak telah mengaja dan membimbing kerohanian selama di Indonesia.
16. Teman-teman Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailan) Di Indonesia (PMIPTI). Selalu menemani ku dari awal samapai akhir, yang membentukku menjadi seorang yang tahu ararti nasional yang sebenarnya. Seluruh teman-teman seperjuangan psikologi angkatan 2011, tanpa terkecuali. Terimakasih untuk kebersamaan yang berharga. Terimakasih untuk bekenan.

17. Temanku Amran, Hanif dan Suriyaneer yang sedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, bimbingan dalam segala bentuk, peneliti dapat berdo'a semoga Allah memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan dimudahkan dalam segala urusan. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberimanfaat bagi perkembangan bidang psikologi. Peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Terimakasih.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016
Peneliti,

Mr. Abdonloh Salaeh
NIM. 11710131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN DINAMIKA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Gejar Budaya.....	20
1. Pengertian Budaya	21
2. Pengertian Gejar Budaya.....	21
3. Faktor Mempengaruhi Gejar Budaya.....	23
4. Tahap-tahap Gejar budaya	24
5. Gejala gejar budaya.....	28
B. Proses Adaptasi	30
1. Pengertian Adaptasi	30
2. Proses Adaptasi	31
3. Aspek-aspek Adaptasi	33
4. Kemampuan Adaptasi	34

C. Gegar Budaya pada Mahasiswa Patani	36
1. Sejarah Awal Melayu Patani	36
2. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Patani	38
3. Gegar Budaya pada Mahasiswa Patani.....	41
D. Pertanyaan	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Fokus Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian	47
D. Informan Penelitian.....	48
E. Metode Pengumpulan Data	49
1. Wawancara	49
2. Observasi	50
3. Alat Perekam.....	51
F. Metode Analisis Data	52
G. Keabsahan Data Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Oreantasi kancah dan persiapan penelitian	56
1. Oreantasi kancah	56
2. Persiapan Penelitian	57
B. Pelaksanaan Penelitian	59
C. Hasil Penelitian	60
1. Informan I.....	60
2. Informan II.....	76
3. Informan III	93
D. Pembahasan	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Peoses Pengumpulan Data Informan Amir	59
Tabel 2. Rincian Peoses Pengumpulan Data Informan Surin	59
Tabel 3. Rincian Peoses Pengumpulan Data Informan Hanif	59



DAFTAR BAGAN DINAMIKA

Bagian 1. Bagan Dinamika Proses Psikologis Informan Amir	75
Bagian 2. Bagan Dinamika Proses Psikologis Informan Surin	92
Bagian 3. Bagan Dinamika Proses Psikologis Informan Hanif	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Verbatim Informan Amir

Lampiran 3. Verbatim Informan Surin

Lampiran 4. Verbatim Informan Hanif

Lampiran 5. Catatan Observasi informan Amir

Lampiran 6. Catatan Observasi informan Surin

Lampiran 7. Catatan Observasi informan Hanif

Lampiran 8. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Penelitian

Lampiran 9. Curriculum Vitae



BAB I

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Gegar budaya atau dalam bahasa lain disebut dengan *Culture shock* atau stress akulturasi istilah ini adalah istilah psikologis untuk menggambarkan keadaan dan perasaan seseorang menghadapi kondisi lingkungan sosial dan budaya yang berbeda (Oberg, 1960). Gegar budaya dapat dialami oleh siapa saja yang setelah sekian lama tinggal di suatu tempat kemudian karena suatu hal dia pindah ke tempat lain yang memiliki budaya berbeda (Dayakisni dan Salis, 2004). Karena perpindahan seseorang ke lingkungan yang baru dapat menimbulkan gegar budaya, maka seseorang tentu juga akan berusaha melakukan adaptasi diri terhadap budaya di lingkungan baru mereka. Mungkin pada awalnya mereka merasa kaget dengan budaya baru tersebut. Kemudian mereka akan melakukan suatu tindakan untuk menghadapi gegar budaya yang mereka alami dan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Dewasa ini tidak kalah banyak juga mahasiswa Patani yang memilih negara Indonesia untuk melanjutkan pendidikannya. Ada beberapa faktor yang mendorong warga asing diantaranya adalah biaya pendidikan yang relatif tidak terlalu tinggi dibanding dengan negara lain di Asia Tenggara. Rata-rata perekonomian masyarakat Patani tergolong dalam ekonomi menengah kebawah. Rata-rata warga masyarakat Patani berkerja sebagai petani karet yang mengelola milik sendiri dan sebagian lain bekerja sebagai kuli (Hasil Wawancara).

Mahasiswa Patani lebih memilih perguruan tinggi di pulau Jawa untuk meneruskan pendidikan tingginya, selain itu pulau Jawa dikenal memiliki banyak perguruan tinggi yang berkualitas dan memiliki berbagai bidang keilmuan yang sesuai dengan bakat minat mahasiswa. Selain kota-kota yang menjadi pilihan utama bagi mahasiswa Patani untuk meneruskan studi ke tingkat pendidikan tinggi adalah kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Malang, Surabaya dan Yogyakarta. Kota-kota tersebut memiliki iklim dan fasilitas yang kondusif dalam proses belajar mengajar.

Perguruan tinggi di Indonesia banyak terdapat di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung dan Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pendidikan dan kota kebudayaan. Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan untuk melanjutkan pendidikan khususnya dalam tingkat perguruan tinggi. Provinsi ini memiliki banyak perguruan tinggi diantaranya akademi, politeknik, sekolah tinggi, Institut, dan universitas. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang menerima calon mahasiswa dari seluruh penjuru dunia.

Kota Yogyakarta sebagai tujuan studi, memiliki banyak mahasiswa yang berasal dari Patani dan tersebar di beberapa universitas dan perguruan tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Universitas Proklamasi 45, Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan Universitas Islam Negeri yang di bawah naungan Kementerian Agama. Selain di atas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu Universitas yang mampu menyerap mahasiswa asing untuk kuliah di dalamnya. Dengan demikian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi pilihan utama bagi mahasiswa Patani untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi.

Bahasa merupakan kendala utama yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pendatang salah satunya bahasa Indonesia. Menurut Matsumoto (2008) bahasa adalah sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang lain dan menyampaikan informasi. Karena selain bahasa Indonesia pelajar juga harus beradaptasi dengan budaya dan bahasa yang digunakan dalam masyarakat setempat. Masyarakat Yogyakarta dominan menggunakan bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari.

Seperti bahasa Jawa, dalam bahasa Jawa itu sendiri memiliki beberapa tahapan seperti bahasa Jawa tata ngoko (Kasar) dipergunakan oleh anak-anak dengan anak-anak, teman-teman dekat. bahasa Jawa krama madya (Halus) dipergunakan oleh murid pada guru, orang yang lebih muda dengan orang yang lebih tua, anak dengan orang tua. Bahasa Jawa Krama Inggil (Sangat halus) dipergunakan untuk meninggikan derajat lawan bicara biasanya digunakan di kalangan kerajaan. Selain Bahasa Jawa adat istiadat Jawa dikenal sangat kental dalam rangka menjunjung tinggi budaya Jawa (Soepomo, 1979).

Kendala ini menurut Hamdee salah satu mahasiswa Patani khususnya mahasiswa Patani yang sedang kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus menguasai bahasa Indonesia dan memahami kebudayaan Indonesia dengan cepat.

Hasil wawancara dengan Bukhori pada tanggal 15 April 2015 salah satu mahasiswa Patani yang mengalami kecemasan dan bingung saat pertama kali di Indonesia sebagai berikut.

“...Saya merasa, bahwa sebagian besar mahasiswa Patani pasti merasa bingung seperti saya saat pertama kali, karena saya belum bisa bahasa Indonesia dan tidak paham apa yang diucapkan oleh teman-teman dan dosen-dosen bicarakan ”

“...Saya pernah tidak mengikuti kelas waktu semester satu, saya merasa malas karena masuk atau tidak masuk itu sama aja, karena saya tidak memahami apa maksud dosen dan teman-teman bicarakan, kadang-kadang teman-teman menggunakan bahasa Jawa saat bicara dengan saya“

Berdasarkan wawancara tersebut, beberapa mahasiswa asal Patani mengaku bahwa sulit untuk menerima budaya dan bahasa serta adat istiadat seperti salam salaman antara laki-laki dan perempuan dan perempuan muslim tidak berjilbab di lingkungan masyarakat Yogyakarta.

Perbedaan di atas yang membuat mahasiswa Patani yang mengambil studinya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami gegar budaya seperti kesulitan dalam komunikasi dan berinteraksi dengan dosen, teman-teman dan lingkungan masyarakat. Sehingga membuat mahasiswa Patani merasa cemas dan kehilangan arah tidak tahu harus melakukan apa dan sebagainya.

Culture Shock atau gegar budaya sempat dirasakan para mahasiswa Patani. Masalah utama ketika baru pindah ke Indonesia adalah penyesuaian diri dengan bahasa yang berbeda. Di Indonesia beberapa bahasa yang digunakan ada bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan Sunda. Sehingga perlu penyesuaian yang lama untuk berinteraksi dengan masyarakat Indonesia. (<http://jabar.Tribunnews.com/2015/03/24/mengintip-kehidupan-pattani-thailand-di-bandung>).

Menurut Oberg memperkenalkan konsep gegar budaya untuk menggambarkan respon yang mendalam dan negatif dari depresi, frustrasi, dan disorientasi yang dialami oleh orang-orang yang hidup dalam suatu lingkungan budaya baru. Selain itu Furnhan dan Bocher yang menyatakan bahwa gegar budaya adalah ketika seseorang tidak mengenal kebiasaan-kebiasaan sosial dari kultur baru atau jika ia mengenalnya maka ia tidak dapat mengetahui atau tidak bersedia menampilkan perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan itu (dalam Dayakisni dan Salis, 2004).

Dari pernyataan tersebut yang telah disebabkan dapat disimpulkan bahwa gegar budaya adalah kondisi keterkejutan yang menimbulkan kecemasan, bingung dan kehilangan arah tidak mengetahui apa yang harus dilakukan bahkan sampai yang dialami seseorang dalam rangka adaptasi di lingkungan baru yang dimiliki kultur budaya yang baru yang berbeda. Di mana kebiasaan yang lama terasa tidak memiliki arti di lingkungan yang barunya sehingga dapat menurunkan kualitas kehidupan individu yang bersangkutan. Hal ini tentu disebabkan oleh perbandingan antara budaya yang dimiliki dengan budaya baru yang ia alami selama waktu tinggal di lingkungan baru tersebut.

Penelitian ini akan membahas permasalahan proses adaptasi mahasiswa Patani dan gejala gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa Patani di UIN Sunan Kalijaga, serta bagaimana proses adaptasi mahasiswa Patani dengan lingkungan baru, budaya baru, teman-teman baru dan bahasa baru di Indonesia. Hal ini dianggap sebagai masalah karena gegar budaya dapat terjadi kepada setiap orang

yang harus tinggal ditempat yang baru dengan suasana dan budaya yang berbeda (Dayakisni dan Salis, 2004).

Proses adaptasi dengan suasana baru merupakan cara yang harus dilakukan seseorang untuk bisa mengatasi gegar budaya yang dialami (Ruben dan Stewart, 2005). Hal ini menjadi permasalahan untuk diteliti karena tidak sedikit mahasiswa Patani yang kuliah di UIN Sunan Kalijaga yang mengalami gegar budaya sehingga tidak tahan untuk melanjutkan perkuliahannya. Pulang ke tempat asal sebagai jalan pilihan.

Gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa Patani salah satunya ialah bahasa. Bahasa yang biasa digunakan oleh masyarakat Patani adalah bahasa melayu Patani dan bahasa Thai, karena Patani sekarang adalah suku melayu di negara Thailand. Kebiasaan masyarakat Patani menggunakan bahasa melayu sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Bagi pelajar dan mahasiswa yang melanjutkan pendidikannya keluar negeri maka tidak pernah sama sekali belajar bahasa asing khususnya bahasa Indonesia bahkan bahasa Jawa, sehingga mereka merasa berat dan sulit untuk mengatasinya. Di bawah ini salah satu penuturan Sukri, mahasiswa Patani semester lima.

“...Saya menyesal telah memilih Indonesia sebagai tempat kuliah yang ternyata tidak sesuai dengan apa yang saya bayangkan dirumah. Segala hal yang terkait dengan agama, budaya, dan bahasa, membuat saya tidak bisa tinggal disini, saya ingin pulang kerumah.”

Masyarakat melayu Patani adalah masyarakat yang mayoritas beragama Islam yang sangat kental keislamannya, sehingga seluruh masyarakat paham dan menjalankan norma-norma Islam seperti budaya pakaian harus menutup aurat

tidak memperlihatkan kepada yang bukan muhrimnya. Ketika mereka datang di Indonesia, Islam yang ada disini tidak sama seperti Islam yang ada di Patani karena Islam di Indonesia lebih toleransi dengan budaya, sehingga mereka bersikap menolak terhadap budaya agama yang ada di Indonesia yang membuat mereka tidak merasa nyaman ketika tinggal di Indonesia.

Hasil dari Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data (PTIPD) pada tahun 2015 terdapat bahwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki mahasiswa sebesar 15.600 orang. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menampung mahasiswa asing orang dari beberapa negara seperti Malaysia, Thailand, Rusia, Filipina, Kamboja, Turki dan Madagaskar. Pada tahun 2015 terdapat 124 mahasiswa asing yang tercatat masuk.

Pada tahun 2015 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diketahui pula bahwa 24 orang mahasiswa Patani berstatus lulus, 15 orang mahasiswa diantaranya berstatus cuti dan 12 orang berkenai *Drop Out*. Yang berstatus mahasiswa aktif 77 orang. Mahasiswa Patani sudah lama menempuh pendidikannya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa Patani yang membuat mahasiswa Patani merasa cemas dan bingung serta kehilangan arah. Bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bagaimana proses adaptasi mereka dengan lingkungan baru di Yogyakarta, sehingga bisa melanjutkan perkuliahan hingga selesai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang proses adaptasi mahasiswa Patani yang mengalami gegar budaya. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “*Proses Adaptasi Mahasiswa Patani yang Mengalami Gegar Budaya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut ini:

1. Bagaimana proses adaptasi pada mahasiswa Patani yang mengalami gegar budaya?
2. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa Patani mengalami gegar budaya, sehingga tidak mampu untuk meneruskan perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga?
3. Bagaimana proses adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa Patani sehingga meneruskan perkuliahannya sampai selesai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi mahasiswa Patani mengalami gegar budaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi gegar budaya. Serta proses adaptasi mahasiswa Patani dengan lingkungan baru di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai proses adaptasi bagi mereka yang mengalami gegar budaya pada mahasiswa

Patani yang menghadapi masalah dalam perkuliahan dan lingkungan masyarakat di Yogyakarta. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu psikologi terutama psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi khususnya, peneliti ini diharapkan mampu membantu mereka dalam menghadapi tahapan dalam proses adaptasi bagi mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengalami gegar budaya di Indonesia. Selain itu dapat mengetahui bagaimana proses adaptasi dengan lingkungan yang baru dengan baik.

Selanjutnya penelitian ini juga diharapkan supaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dosen pembimbing akademik (DPA) maupun orang yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan mahasiswa asing bisa memberikan suasana yang kondusif bagi kondisi psikologis pada mahasiswa asing di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya mahasiswa Patani yang mengalami gegar budaya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tinjauan pustaka yang diperoleh dari jurnal baik jurnaal penelitian artikel jurnal dan literature lainnya seperti buku. Jurnal penelitian yang memiliki tema yang akan dilakukan sebagai rujukan antara lain:

1) *Strategi adaptasi perkerjaan jepang terhadap Culture Shock studi kasus terhadap pekerja jepang di intansi pemerintah di Surabaya* oleh Rahaditya (2011), 2) *Koping terhadap stres pada mahasiswa luar jawa yang mengalami*

Culture Shock di universitas muhammadiyah Surakarta oleh Erni Naim (2009), 3) *Culture Shock dan akunturasi dalam lingkungan budaya belanda* oleh Sulih Indra Dew(2013), 4) *Culture Shock dan negosiasi indenditas diri di lingkungan baru* oleh Sonny Kristian (2012) 5) *Hubungan Dimensi Kepribadian The Big Five Personality Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Asing di Universitas Udayana* oleh Demira (2013). Lebih jelas untuk keaslian penelitian ini dapat dipetakan sebagai berikut:

1. Tema Penelitian

Penelitian tentang gegar budaya sepertinya sudah cukup banyak. Akan tetapi, peneliti belum menemukan tema yang sama dengan apa yang akan dilakukan peneliti, dalam hal ini peneliti belum menemukakaan tentang proses adaptasi Mahasiswa Patani mengalami gegar budaya di UIN Sunan Kalijaga miskipun ada gegar budaya secara umum, seperti *Strategi adaptasi perkerjaan jepang terhadap Culture Shock studi kasus terhadap pekerja jepang di intansi pemerintah di Surabaya* oleh Rahaditya (2011). Dalam penelitian tersebut memfokuskan dengan mencari strategi adaptasi seorang perkerjaan Jepang terhadap gegar budaya di intansi pemerintah Indonesia di Surabaya. Hasil penelitian adalah stress yang mereka rasakan yang membuat mereka tidak bisa tidur di malam hari. Mudah marah yang membuat mereka ingin pulang ke Jepang. dan merasa bingung tidak mengetahui apa yang harus dilakukan di tempat kerja. Penyebab dari gegar budaya adalah kurangnya rasa kesadaran waktu yang berbeda, dan kenyamanan dalam kerja dengan rekan kerja asal tuan rumah Indionesia.

Selanjutnya penelitian kedua yang berjudul "*koping terhadap stres pada mahasiswa luar Jawa yang mengalami Culture Shock di universitas muhammadiyah Surakarta*" oleh Erni Naim (2009). Dalam penelitian tersebut fokus pada stress akibat dari gegar budaya Jawa yang dialami oleh mahasiswa luar Jawa dengan budaya Jawa. Hasil ada 13 bentuk koping yang dilakukan mahasiswa luar Jawa untuk mengatasi *Culture Shock* yaitu, Mencari dukungan sosial, penerimaan terhadap perbedaan, keaktifan diri, kontrol diri, mencari hiburan, tindakan instrumental, reliugiusitas, negosiasi, pengurangan beban masalah, harapan, penghindaran terhadap masalah, putus asa, koping individu tidak efektif.

Selanjutnya penelitian kedua yang berjudul "*Culture Shock dan Akulturasi dalam lingkungan budaya belanda*" oleh Sulih Indra Dewi (2013). Dalam penelitian tersebut memfokuskan pada akulturasi budaya belanda dan budaya Indonesia yang dialami oleh pemuda Indonesia yang ada di lingkungan masyarakat belanda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa anak muda yang tinggal di lingkungan belanda yang sangat mengalami *Culture Shock* dengan beberapa hal seperti suasana lingkungan yang baru atau cuaca, makanan dan kebiasaan sehari-hari. Makanan juga menjadi hal terbesar bagi anak muda dari Indonesia di belanda karena makan belanda dan Indonesia sangat jauh berbeda. Karena masyarakat belanda biasanya makan roti sangat jarang bisa makan nasi. Orang belanda banyak mengkonsumsi roti atau sereal untuk sarapan dan makan siang, sedangkan makanan hanya disajikan saat makan malam. Ini adalah kebiasaan yang sangat berbeda dengan masyarakat Indonesia yang biasa makan nasi tiga kali sehari dan juga makanan hangat setiap kali makan. *Culture shock*

berikutnya yang dialami oleh anak muda Indonesia yang tinggal di belanda adalah dengan gaya hidup sehari-hari, cara berpakaian serta bergaul, kebiasaan hidup sehat, teratur, disiplin dalam hal transportasi dan fasilitas umum dan sebagainya. Masalah lain yang dialami oleh anak muda Indonesia adalah tentang komunikasi dalam bahasa belanda.

Hampir semua sangat sedikit pengetahuan tentang bahasa belanda yang membuat merasa asing dan dikucilkan. Tapi sebagian besar anak muda Indonesia bisa mengatasinya sendiri namun sebagian lagi membutuhkan bantuan orang lain seperti teman mau pun keluarga di Indonesia. Biasanya dengan berjalannya waktu maka proses adaptasi juga terjadi kemudian menjadi terbiasa. Dan saat para anak muda Indonesia menemukan teman-teman baru terutama dari Indonesia membuat proses ini lebih mudah untuk dilalui.

Selanjutnya penelitian yang berjudul *Culture Shock dan negosiasi identitas diri di lingkungan baru* oleh Sonny Kristian (2012) Dalam penelitian tersebut fokus pada bagaimana seseorang negosiasi identitas diri terhadap budaya yang baru. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa budaya akademik pada jenjang pendidikan SMA sudah melekat erat pada diri peneliti dan memberikan pengaruh yang cukup *signifikan* pada budaya akademik yang peneliti laksanakan pada awal perkuliahan di kampus FISIP UB Malang. Pada awalnya peneliti merasa kesulitan dalam mengikuti perkuliahan sehari-hari di lingkungan kampus FISIP UB Malang, peneliti merasakan sebuah keagetan yang terjadi karena banyaknya hal-hal yang baru yang peneliti temui di lingkungan perkuliahan tersebut, yang sangat berbeda dengan apa yang telah peneliti temui di lingkungan jenjang

pendidikan sebelumnya, ini senada dengan paparan yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan salah satu dosen ilmu komunikasi FISIP UB Malang.

Selanjutnya penelitian yang berjudul *Hubungan Dimensi Kepribadian The Big Five Personality Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Asing di Universitas Udayana* oleh Demira S. (2013). Dalam penelitian diatas fokus pada penyesuaian diri dalam menghadapi *Culture Shock*, akan tetapi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bagaimana proses adaptasi yang dialami selama satu tahun selain itu bagaiman untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan *singnifikan* antara *agreeableness* dan *openness to new experience* dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang *singnifikan* antara dimensi kepribadian *Extraversion*, *Conscientiousness*, dan *neuroticism* dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana.

2. Keaslian Teori

Penelitian sebelumnya tentang proses adaptasi yang mengalami gegar budaya. Sebahagian besar Penelitian ini menggunakan gegar budaya sebagai “Penyakit” yang diderita oleh individu yang hidup di luar lingkungan budaya asal. Teori ini mengandung pengertian, adanya perasaan cemas, hilangnya arah tidak tahu apa yang harus dilakukan. Hal ini akan terjadi dan dialami oleh individu tersebut ketika ia berada dalam suatu lingkungan yang secara kultur maupun sosial baru. Teori ini yang dikemukakan oleh Oberg.

3. Metode Penelitian

Penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dibandingkan dengan metode kualitatif. Sehingga pada penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Penelitian yang berjudul *Strategi adaptasi pekerjaan jepang terhadap gegar budaya*. Studi kasus terhadap pekerja jepang di instansi pemerintah di Surabaya oleh Rahaditya (2011) Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif dan strategi studi kasus.

Penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *koping terhadap stres pada mahasiswa luar jawa yang mengalami Culture Shock di universitas muhammadiyah Surakarta* oleh Erni Naim (2009). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti kuantitatif dengan menggunakan skala *Culture Shock* untuk *screening* atau menentukan bahwa mahasiswa tersebut mengalami *Culture Shock*. Teknik pengambilan data adalah dengan skala untuk menentukan informan, kemudian wawancara dan observasi.

Selanjutnya penelitian ini adalah penelitian yang berjudul "*Culture Shock dan Akulturasi dalam lingkungan budaya belanda* oleh Sulih Indra Dewi (2013). Menggunakan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menegakan jenis metode wawancara secara umum dan wawancara secara mendalam. Seperti yang dikatakan oleh Lin dlof dengan menggunakan bahwa peneliti dapat mempelajari hal-hal yang tampaknya memang tidak dapat dilacak

dengan menggunakan cara atau metode lain. Teknis untuk mencatat atau merekam.

Penelitian selanjut ini adalah penelitian yang berjudul *Culture Shock dan negosiasi identitas diri di lingkungan baru* oleh Sonny Kristian (2012). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode autoethnography. Selain itu mendapatkan data melalui refleksi diri juga melalui wawancara mendalam pada *signifikan others* untuk mendukung data penelitian yang bersifat objektif.

Penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *Hubungan Dimensi Kepribadian The Big Five Personality Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Asing di Universitas Udayana* oleh Demira S. (2013). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dimensi kepribadian pada *The Big Five Personality* dengan penyesuaian diri mahasiswa asing di Universitas Udayana.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dinyatakan berbeda. Dalam penelitian sebelumnya memang sudah ada yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

4. Subjek Penelitian

Penelitian tentang proses adaptasi bagi yang mengalami gegar budaya memang sudah banyak dilakukan. Penggunaan subjek pun beragam. Mulai dari mahasiswa maupun mahasiswa Patani yang sedang kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik tentang akademiknya maupun tentang sosial

masyarakatnya. Dengan demikian peneliti akan meneliti tentang proses adaptasi yang dialami oleh mahasiswa Patani yang sedang kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena penelitian ini belum ada. Penelitian sebelumnya yang berjudul *Strategi adaptasi perkerjaan jepang terhadap Culture Shock* Rahaditya (2011). Penelitian ini menggunakan subjek penelitian dengan pekerja Jepang di instansi pemerintahan di Surabaya.

Subjek penelitian ini adalah mengambil enam orang informan dari 78 orang yang dijadikan sampel dengan karakteristik: (a). Usia 18 tahun (b). Laki-laki atau perempuan (c). Kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta semester dua (d). Berasal dari luar Jawa (e). Belum pernah tinggal di Jawa sebelumnya (f). Sejak awal tinggal di sekitar kampus (tidak ditempat saudara). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah letak pada sejauh mana persiapan dalam menghadapi kebudayaan yang baru. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian karena penelitian diatas adalah mahasiswa Indonesia yang dari luar Jawa dengan kebudayaan Jawa akan tetapi berbeda dengan mahasiswa luar negeri yang asal Patani dengan kebudayaan Jawa.

Selanjutnya subjek penelitian adalah 14 anak muda dari Indonesia dengan sedikit pengetahuan tentang budaya Belanda berani untuk tinggal dan berinteraksi dengan masyarakat Belanda. Persamaan Adapun persamaan dengan penelitian yang akan di meneliti terletak pada metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena *Culture Shock* yang dialami oleh pemuda Indonesia yang harus tinggal di lingkungan budaya Belanda sama dengan mahasiswa Patani

yang harus tinggal di lingkungan budaya Indonesia. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mahasiswa Patani budaya Patani dengan budaya Indonesia dan harus tinggal di lingkungan kebudayaan Indonesia dalam waktu yang cukup lama.

Selanjutnya subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang mengalami perubahan dan penyesuaian budaya akademik ke budaya akademik universitas brawijaya malang. Persamaan Kesamaan dalam penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi *Culture Shock* pada pelajar SMA dalam menghadapi lingkungan yang baru harus berubah di dunia mahasiswa maka sama dengan mahasiswa Patani yang harus berubah dengan lingkungan yang baru. Persamaan adalah terletak pada mengguna pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan mendalam tentang proses adaptasi yang dialami oleh mahasiswa Patani yang menempuh dunia baru yang tidak pernah mereka bayangkan sebelumnya seperti bahasa. Dalam penelitian di atas harus berpindah dari pendidikan SMA ke dunia perguruan tinggi membutuhkan waktu yang cukup lama dalam negosiasi identitas diri. Akan tetapi penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga berbeda, penelitian di atas menggunakan metode antoethonograpgy, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus.

Selanjutnya subjek penelitian ini adalah seratus empat puluh lima (145) mahasiswa asing yang menetap di Bali maksimal satu tahun yang sedang mengikuti perkuliahan di Universitas Udayana. Adapun persamaan adalah terletak pada subjek penelitian adalah mahasiswa asing yang ada di lingkungan budaya yang berbeda yaitu lingkungan budaya Indonesia. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu mahasiswa Patani yang harus tinggal di Indonesia selama satu tahun sebelum pulang di Patani. Dalam penelitian diatas menggunakan dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan dari beberapa literatur yang telah dibaca oleh peneliti dan telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki persamaan yang dilihat dari tema, keaslian teori maupun metode dan perbedaan yang dilihat dari pemilihan subjek penelitian. Setelah peneliti membaca beberapa literatur yang telah diuraikan di atas, peneliti memilih tema proses adaptasi mahasiswa Patani mengalami gegar budaya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal-jurnal dan penelitian sebelumnya sudah ada, belum mengkaji dan mengeksplorasi tentang ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gegar budaya adalah kecemasan, hilangnya arah, perasaan tidak tahu apa yang harus dilakukan. Penderitaan ini akan terjadi terhadap individu yang hidup di luar lingkungan budaya asal dengan jangka waktu yang panjang. Banyak yang mengatakan bahawa gegar budaya adalah sesuatu penyakit. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadi gegar budaya seperti (a) kehilangan tanda-tanda yang dikenal (b) putusnya komunikasi atau kendala bahasa adalah penyebab yang jelas dari gangguan-gangguan ini (c) krisis identitas. Selain itu gegar budaya bisa terbagi menjadi empat tahap yang harus dilewati, yaitu (a) tahap bulan madu (b) tahap krisis (c) tahap pemulihan dan (d) tahap aadaptasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan terhadap proses psikologis mahasiswa Patani yang mengalami gegar budaya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu antara lain:

1. Gejala gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa Patani UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah (a) merasa kaku dan tegang saat memasuki wilayah yang berbeda dengan budaya asal (b) merasa asing dan minder sendiri di lingkungan baru (c) merasa menjadi lebih sensitif apa bila ada yang menyinggung budaya asal (d) memandang budaya asal lebih baik dari pada budaya baru yang dihadapi sekarang (e) sakit kepala.

Apabila bingung terhadap sesuatu yang tidak paham dan tidak pernah dilihat (f) merasa malas, bosan dan ingin pulang ke tempat asalnya (g) suka membanding-bandingkan dengan budaya asalnya.

2. Upaya mengatasi pengaruh gegar budaya terhadap mahasiswa Patani UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu dengan (a) aktif menjalin komunikasi dan berelasi dengan teman-teman baik dari dalam maupun luar kampus (b) aktif dalam kelompok belajar di luar kampus (c) responden terbuka dalam menerima pikiran yang berbeda dengan pikirannya (d) mampu mengatur waktu dengan baik.
3. Faktor yang mempengaruhi cepat dan terlambat mahasiswa Patani UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beradaptasi dengan lingkungan baru yaitu (a). aktif berinteraksi dengan orang-orang lokal/Yogyakarta selalu bersikap sopan (b). Sudah mengenal bahasa dan budaya Indonesia dan selalu berusaha mengerti bahasa yang diguna oleh orang-orang di masyarakat lingkungan baru. (c). Selalu bersifat terbuka dengan orang-orang di lingkungan baru. (d). Mengetahui yang akan diraih di lingkungan baru (e). Mengetahui budaya di lingkungan baru. Sedangkan faktor yang mempengaruhi lambat mahasiswa Patani UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beradaptasi dengan lingkungan baru di Indonesia yaitu (a). terbatas informasi tentang budaya negara yang mereka akan pergi (b). kurang persiapan potensi diri dan mental untuk menghadapi suasana lingkungan baru (c) selalu mencari aman dengan mencari orang-orang yang berasal dari daerah yang sama (b) selalu menutupkan diri untuk menerima budaya yang baru, teman-teman yang baru, dan lingkungan baru.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam hasil penelitian ini, sebagai berikut bagi mahasiswa asal Patani yang melanjutkan perkuliahan di Indonesia, khususnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harus lebih memberanikan diri bergaul dan bersosialisasi ditengah budaya dan lingkungan yang ada di Indonesia, jangan pernah merasa berbeda dengan mahasiswa asal Indonesia lainnya, jika hanya menutup diri dan malu bergaul, merasa minder maka hidup di Indonesia akan merasa kesulitan terus menerus. Maka dari itu, tunjukkan bahwa semua mampu dan bisa tinggal dan menyesuaikan diri dengan budaya yang ada di Indonesia.

Bagi mahasiswa asal Indonesia juga harus saling menghormati terhadap budaya lain, membantu teman-teman yang berasal dari luar negara dengan cara membuka diri kita untuk mau bergaul dengannya. Hilangkanlah semua perilaku yang membuat saudara kita merasa tidak nyaman dengan keadaan kita. Agar supaya kita bisa membantu mereka untuk bisa beradaptasi di daerah kita sendiri dan juga citra yang baik bisa kita tunjukkan kepada mereka agar nanti saat mereka selesai studi dan kembali ketempat asal mereka membawa nama baik negara Republik Indonesia.

Kemudian jika masih ada yang ingin meneliti tentang gegar budaya, peneliti memberikan usulan agar supaya bisa meneliti gegar budaya mahasiswa asal Patani. Yang berbeda tempat sama dengan teman sekelas dengan yang tinggal sama dengan orang asal Indonesia. Untuk mengetahui siapa yang lebih cepat

beradaptasi, diantara yang tinggal bersama teman seadanya dan masyarakat pribumi Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Zamberi. Maik. Mohd. (1993). *Ummat Islam Patani Sejarah dan Politik*. Hizbi Shah Alam. Malaysia.
- A. Zamberi. Maik. Mohd. (1994). *Patani dalam Tamadun Melayu*. Perpustakaan Negara Malaysia: Slangor.
- Arthur S. Reber & Emily S. Reber. (2010). *KAMUS PSIKOLOGI*. Edisi bahasa Indonesia Yudi Satoso, S. Fil. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Ana. Khoilivah. (2009). *Pengaruh culture shock terhadap hasil belajar mahasiswa PPKN angkatan 2007*. Fakultas ilmu pendidikan. Malang: Universitas Negeri.
- Creswell. John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publications.
- Dayakisni, Tri. dan Yuniardi, S. (2004). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM.
- Demira Shaifa dan Suriyadi, *Hubungan Dimensi Kepribadian The Big Five Personality dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Asing di Universitas Udayana*. Jurnal Psikologi Udayana 2013, Vol. 1, No. 1, 72-83.
- Deddy, C. H. (1998). *Dynamics of intercultural Communication*. USA: Mc Graw-Hill.
- Furnham, A. & Bochner. Efnie Indriarie. *Culture Adjustment Training untuk Mengatasi Culture Shock pada Mahasiswa Baru yang berasal dari Luar Jawa*, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Marantha Bandung, Jurnal Vol. 14 No. 03 Desember 2012
- Furnham, A. & Bochner, S. (1986). *Culture Shock: Psychological Reactions to Unfamiliar Environments*. New York: Methuen.
- Hajar. Khusni. *Majalah, Unik Kegiatan Mahasiswa UIN, Arena, Lembaga Pres Mahasiswa*, Edisi November 2013.
- Irwan, R. (2007). *Culture Shock : Negotiating Feeling in the Field*. Journal, 9, 1-14.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Gengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja wali.

- Jamaluddin Syaikh. Mahfuzh (2007), *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Khoirun. Erni Niam, *Koping terhadap stress pada mahasiswa luar jawa yang mengalami culture shock di universitas muhammadiyah Surakarta: Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol.11, No. 1 Mei 2009: 69-77.
- Kristian. Sonny (2012)., *Culture Shock dan Negosiasi Identitas Diri di Lingkungan Baru*. Malang: Universitas Brawijaya
- Kukmadinata. N. S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Remaja*, Bandung: Rosdakarya.
- Kuna. Mahamut. (2014). *Strategi pengembangan sumberdaya manusia di persatuan mahasiswa islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia Yogyakarta, Skripsi*. Fakultas Dakwah dan komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maming. Faisal. (2014), *Strategi persekutuan mahasiswa anak muda dan siswa patani (PerMAS) dalam resolusi konflik di patani. Skripsi*. Fakultas Dakwah dan komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Matsumoto. David. (2008), *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Moleong. Lexy.J.,A. (2011), *Metodologi Pelelitan kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, D. dan Rahmat, J,(2006). *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Rosdakarya.
- Munandar Sulaeman. (1995). *Ilmu Budaya Dasar, Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Eresco.
- Muhammad. Anwar N. (1981). *Patani di Awal Pemerintahan Wangsa Tuan Besar, 1896-1902, Satu Kajian Awal*, Jabatan Sejarah Universitas kebangsaan: Malaysia
- Nawawi, Hadari. (1983)., *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Odera.(2003), Eri Khoirun Niam, *Koping terhadap stress pada mahasiswa luar jawa yang mengalami culture shock di Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Odera, P. (2003). *Culture Shock in A Foreign Land: Rwandan Experience*. Kigali Institute of Education Journal Vol. 1, No. 1.
- Poedjosoedarmo. Soepomo.(2008). *Tingkat Tutur Bahasa Jawa* Volume 8 dari Seri Bb. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- P. Adler. (1975). *The Transitional Experience: An Alternative View of Vulture Shock*. Journal of Humanistic Psychology V. 15, 13-23.
- Prawitasari Johana E. (2011). *Psikologi Klinis, Pengantar Terapan Mikro & Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Rakmat. Jalaluddin. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Ruben, Bren D. Lea P. Stewart.(2005)., *Communication and Human Behavior* 5.ed. USA: Allan&Bacon A Viacom Company.
- Rahaditya P. (2012). *Strategi adaptasi kerja Jepang terhadap culture shock: studi kasus terhadap pekerja Jepang di instansi pemerintah di Surabaya*. Fakultas ilmu budaya, Universitas Airlangga.
- Pitsuwan. Surin. (1989). *Islam di Mung Thai:Nasionalisme Masyarakat Melayu Patani*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syukri. Ibrahim, (2002). *Sejarah Kerajaan Melayu Patani*. Slangor: UKM.
- Sunnyato Munandar. Ashar. (2011). *Psikologi Industri Organisasi*. Universitas Indonesia: UI Press.
- Siddik. Abdullah (1975). *Pengantar Undang-Undang Adat di Malaysia*. Kuala Lumpur: Universiti Malaya.
- Syukri. Ibrahim. (1967). *Sejarah Melayu* : Kuala Lumpur
- Suhartono Irwan, (1995). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rosdakarya.
- Syamsul Bachri. Thalib, (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris aplikatif*.
- Stake, Robert E. (2009). *Studi Kasus. Dalam Norman K. Denzin dn Yvonna S, dkk*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sulih Indra Dewi, *culture shock dan akulturasi dalam lingkungan budaya belanda*: Jurnal Reformasi: Volume 3, Nomor 1, Januari 2013.

Sonny Kristian, (2012)., *Culture Shock dan negosiasi indentitas diri di lingkungan baru*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang.

Sheppard, M. (1972), *Taman Indah: Malay Decorative Arts and Pastimes*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.

S.M. Naguib al-Allas.(1979). *Konsep Islam dalam Kebudayaan Melaya*, Al-Islam. Bil. 9.

Wood. Julia T. (2009). *Komunikasi Antar Budaya*. London: Mc Graw Hill.

Wyatt. D dan Teeuw. A. (1970). *Hikayat Patani*. Marinus Nihoff.

Website

Mahasiswa:<http://pamuncar.blogspot.com/2012/06/definisi-peran-dan-fungsi-mahasiswa.html>, Akses Pada 10 April 2015

Irvine. 2000. *Culture shock Adjustment*. <http://www.twayf.Org/cultureAdjustment.htm>. Akses Pada 10 April 2015).

www.wzo.org.il/en/resources/view.asp?id=1445. Akses Pada 10 April 2015.

www.ips.uiuc.edu/sao/students/curr-cultureshock.html.
Akses Pada 10 April 2015.

Prof Dr Ravik Karsidi, <https://uns.ac.id/id/uns-update/mahasiswa-asing-harus-kuasai-bahasa-indonesia.html> Akses Pada 07 September 2016.

Zuhdi Febryanto, <http://www.riauonline.co.id/2016/02/07/mahasiswa-patani-thailand-selatan-senang-belajar-di-pekanbaru> Akses Pada 07 September 2016.

(TribunJabar).<http://jabar.tribunnews.com/2015/03/24/mengintip-kehidupan-pattani-thailand-di-bandung> Akses Pada 07 September 2016.

Oberg.(1960). *Definisi Culture Shock*.
<https://www.tumblr.com/search/definisi%20culture%20shock>. Akses Pada 10 April 2015.

Guannipa,C.(1998). *Culture shock* [http://www.amigos.Org/culture shock.htm](http://www.amigos.Org/culture%20shock.htm).
Akses Pada 10 April 2015.

https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia#Indonesia_merdeka
Akses Pada 08 September 2016.

<https://imammalik11.wordpress.com/2014/04/14/proses-dan-aspek-aspek-penyesuaian-diri/> Akses Pada 05oktober 2016.



INTERVIEW GUIDE

Pertanyaan Penelitian

1. Proses psikologis mahasiswa Patani mengalami gegar budaya
2. faktor-faktor mempengaruhi mahasiswa Patani mengalami gegar budaya
3. Proses adaptasi bagi mahasiswa Patani mengalami gegar budaya

No	Katagori	Pertanyaan
1.	Proses psikologis mahasiswa Patani mengalami gegar budaya	<ol style="list-style-type: none">1. berapa di UIN Sunan kalijaga Yogyakarta?2. Sudah berapalama andatinggal di Indonesia? Apa yang membuat anda menarik Indonesia untuk melajutan kuliah?3. Bagaimana proses anda untuk kuliah di Indonesia sehingga diterima sebagai mahasiswa UIN?4. Apakah anda sudah mengetahui tentang Indonesia?5. Apa yang anda pikirkan tentang Indonesia sebelum dan sesudah di Indonesia?6. Bisa sedikit diceritakan tentang suasana dan gambaran Agama, budaya tempat tinggal di Patani?7. Bagaimanakah anda mendapat informasi tentang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?8. Apakah motivasi anda untuk melanjutkan pendidikannya di Indonesia?9. Apakah sebelum kuliah di Indonesia anda sudah bisa berbahasa Indonesia dan pernah bertemu dengan orang Indonesia?10. Apakah persipsi anda tentang orang-orang Indonesia, agama dan budaya yang ada di Indonesia, sebelum kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?11. Apakah yang anda merasakan saat pertama kali di Indonesia?12. Apakah yang anda merasakan setelah mengikuti kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?13. Apakah anda cukup memahami perkataan-perkataan yang diucapkan oleh dosen dan mahasiswa Indonesia ketika berinteraksi dengan mereka? Apa yang anda lakukan untuk dapat memahaminya?14. Apakah yang menjadi hambatan anda dalam megikuti perkuliahan? Apa yang anda lakukan untuk mengatasinya?15. Apakah anda pernah sakit sampai tidak bisa mengikutikuliah? Apakahitu, apakah sebabnya?16. Apakah anda memiliki teman dekat orang indonesia yang selalu bersama anda baik saat suka maupun duka?17. Apakah selama ini anda kenal sama masyarakat dilingkungan tempat anda? siapa orang itu, bagaimana cara untuk mengenalnya?18. Apakah anda mudah untuk begaul dengan teman-teman dan masyarakat Indonesia ?19. Menurut anda apakah perbedaan budaya Indonesia dengan budaya Patani? Bagaimana cara anda

		<p>mengatasinya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Apakah anda sering bertanya apa bila ada sesuatu yang anda tidak paham? Dan bagaimanakah cara untuk memahaminya? 21. Jika anda ingin mengetahui sesuatu hal (misalnya istilah bahasa Indonesia) apakah anda bertanya langsung pada orang tersebut atau bertanya padasiapa?dankenapa? 22. Pernahkah anda merasa malas untuk mengikuti kuliah? Apakah sebabnya yang membuat anda merasa seperti itu? 23. Menurut anda, apa sajakah perbedaan antara anda dengan mahasiswa Indonesia, baik secara kultur maupun secara personal? 24. Apakah perbedaan-perbedaan tersebut menghambat interaksi antara anda dengan mereka? 25. Bagaimana mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut supaya interaksi berjalan dengan lancar? 26. Apakah antara anda dengan mahasiswa Indonesia sering bercerita satu sama lain, baik hal-hal yang bersifat kultural maupun personal? 27. Apakah anda dapat dengan mudah berinteraksi dengan mahasiswa Indonesia yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda dengan anda? 28. Adakah hal-hal yang membuat anda kurang nyaman ketika berinteraksi dengan mahasiswa Indonesia? Jika ada, hal apakah itu dan bagaimana anda mengatasinya supaya interaksi tetap berjalan dengan lancar? 29. Apakah anda termotivasi untuk berinteraksi dengan mereka? Hal apa yang membuat anda termotivasi? 30. Berdasarkan yang anda merasakan, faktor-faktor apa yang kemudian membuat anda menjadi akrab dengan mahasiswa asli Indonesia? 31. Pernahkah anda menegur mahasiswa Indonesia jika ada perilaku mereka yang tidak sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan ditempatanda? bagaimana anda menegurnya? 32. Apakah anda cukup percaya diri untuk menunjukkan identitas kepada mahasiswa Indonesia? Mengapa dan bagaimana cara anda menunjukkan hal tersebut? Jika disimpulkan, apakah anda merasa senang dan nyaman mengikuti perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 33. Mohon anda sebutkan nama lengkap, jurusan dan semester
--	--	--

No	Kategori	Pertanyaan
2.	Faktor-faktor mempengaruhi mahasiswa Patani mengalami gegar budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda rasakan pertamakali di Indonesia? 2. Apakah kesamaan dan perbesaan budaya anda dan budaya Indonesia? 3. Kelulitan apa yang anda rasakan pertamakali di Indonesia dan bagaimana cara anda mengatasi kesulitan yang tersebut? 4. Apakah anda bisa menerima perbedaan budaya Indonesia bagaimana caranya? 5. Siapa saja yang memotivasi anda dalam perkuliahan?

No	Kategori	Pertanyaan
3.	Proses adaptasi bagi mahasiswa Patani mengalami gegar budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuat anda untuk menyesuaikan di anda dengan budaya yang baru? 2. Hal apa yang anda merasa senang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dan bagaimana prosesnya? 3. Bagaimana pandangan anda terhadap kesulitan dalam penyesuan diri dalam budaya yang di alami?

Verbatim Wawancara

Interviewee : Amir
Lokasi Wawancara : Tempat PMIPTI
Tanggal Wawancara : 09 April 2016
Waktu Wawancara : 20:00-20:45 WIB
Tujuan Wawancara : Mengetahui latar belakang informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 1 (satu)
Kode : S1.W1

No	Catatan wawancara	Koding	
1	<i>Assalamualakum wr.wb.</i>		
2	Maaf sebelumnya, ada sedikit untuk		
3	bertanya sama saudara, boleh gak!		
4	Ya, boleh		
5	Bias ngak sebutkan nama lengkap? dan		
6	kuliahnya dimana serta jurusan,		
7	semester berapa?		
8	<u>Aaah perkenalkan nama saya anda (nama</u>	Seorang mahasiswa kuliah di uin Fakultas Ilmu sosia dan Humaniora jurusan Sosiologi semester 4	
9	<u>samara) Amir hayeesomoh, jurusan</u>		
10	<u>sosiaologi, semester empat</u>		
11	Sudah berapa lama Anda tinggal di		
12	Indonesia?		
13	<u>Aaah lebih kurang 2 tahun</u>		
14	Sejak kapan anda ke Indonesia?		
15	<u>Saya datang di Indonesia pada tahun 2012</u>		
16	<u>di UMY tapi saya tidak bisa lanjut di sana</u>		Amir Pernah kuliah di UMY pada thahun 2012 tapi tidak selsai 2013 daftar di UIN tidak lulus dan mulai kuliah di UIN 2014
17	<u>karena pembayaran SPP sangat tinggi</u>		
18	<u>orang tua saya tidak sanggup, maka saya</u>		
19	<u>pulang dan datang lagi 2013 daftar di UIN</u>		
20	<u>tapi mulai kuliah 2014 heee</u>		
21	Apa yang membuat anda tertarik untuk		
22	memilih Indonesia untuk melanjutkan		
23	pendidikannya di Indonesia?		
24	<u>..Aaah Iya sebenarnya yang membuat</u>		
25	<u>saya tertarik Indonesia itu kerena tempat</u>	Mendapat motivasi dari keluarga dan ustad-ustad di sekolah, serta mendapatkan informasi dari tentang UIN dari uztas sehingga memilih Indonesia untuk melanjutkan kuliah	
26	<u>yang saya sekololah dulu atau di pondok</u>		
27	<u>itu, banyak alumni lulusan dari Indonesia</u>		
28	<u>yaitu di IAIN yogyakarta jugak yang</u>		
29	<u>menjadi ustaz disitu, dialah yang memberi</u>		
30	<u>informasi tentang perkuliahannya di</u>		
31	<u>Indonesia , itu yang membuat saya tertarik</u>		
32	<u>di Indonesia</u>		
33	Boleh cerita sedikit tentang proses anda		
34	dari tempat anda ke Indonesia		
35	sehingga diterima sebagai mahasiswa di		
36	UIN Sunan Kalijaga?		
37	<u>Aaa pertama itu sekolah buaka daftar</u>		
38	<u>siapa saja yang mau lanjutin kuliahnya di</u>		
39	<u>Indonesia, saya salah satu diantaranya</u>		

<p>40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91</p>	<p><u>yang mau lanjut kuliah di Indonesia setelah itu saya berangkat ke Indonesia, terus daftar di UIN langsung tes masuk di UIN pada tahun 2013 tapi hasilnya tidak lulus tes masuknya, oo 2013, iya tidak lulus, maka ada kebijakandari pihak UIN harus mengikuti marti kulasi (khusus bahasa) dulu satu tahun di Pusat Bahasa UIN, pada tahun 2014 itu saya langsung masuk kuliah tidak ikut tes lagi</u></p> <p>Apakah anda sudah mengetahui tentang agama dan budaya Indonesia sebelum kita berangkatnya?</p> <p><u>Aah sebelum saya berangkat sedikit saja yang saya tahu tentang Indonesia</u></p> <p>Apa itu yang anda tahu?</p> <p><u>Aah yang saya tahu itu Indonesia adalah Negara yang mayoritasnya beragama Islam dan Indonesia adalah Negara kepulauan yang banyak pulau-pulau, dan sedikit saya tahu tentang hari kemerdekaan Indonesia ada 17 agustu 1945 itusaja yang saya tahu eh ehee</u></p> <p>Bagaimana pikiran anda sesudah di Indonesia?<u>pikiran saya bebelum saya berangkat keindonesia yang berpikir bahwa Negara yang mayoritas Islam pasti orang-orangnya berpakaian Islami, kampus-kampus jugak sesuai dengan agama Islam seperti laki-laki pakai songkok (peci) seperti itu, waktu yang saya sudah di Indonesia ternyata berbeda dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya</u></p> <p>Boleh sedikit beri gambaran apa perbedaan budaya Patani dengan budaya Indonesia?</p> <p><u>Iya, gini saya pernah ke Sumatra, saya melihat orang-orang disana (sumatra) hamper sama dengan budaya di Patani, Aaaa seperti adat insti adad, pakaian dan makanan, tapi beda dengan budaya yang ada di jawa khususnya di Yogyakarta sangat berbeda sekali, seperti makana, pakaian,adat istiadad tapi yang saya tahu itu orang yogya ini ramah-ramah sopan santun</u></p> <p>Bagaimana gambarang suasana budaya, agama, adadistiadad di Patani?</p> <p><u>Oooh kalaw di Patani intu oooh mayoritasnya beragama Islam da nada juga yang beragama budha, kriten dan</u></p>	<p>Amir ujian secara terbuka di UIN hasil tidak lulus pada tahun 2013 harus ikut martikulasi dan mulai masuk kuliah pada 2014</p> <p>Tidak mengetahui informasi yang mendalam tentang Indonesia kecuali yang umum-umum saja seperti negara mayoritas muslim dan banyak budaya.</p> <p>Kenyatanya tidak sama dengan apa yang di ceritakan oleh ustas-ustas di sekolah</p> <p>Di Patani agama dan budaya adalah satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan, agak sama dengan masyarakat di Sumatra Indonesia tidak sama dengan masyarakat jawa</p> <p>Patani mayoritas beragama Islam dan kehidupan sehari-hari pun</p>
--	---	--

92	<u>kombuju itu yang ada di Patani. Kalau</u>	berbasis Islam dan menggunakan bahasa melayu sebagai bahasa sehari-hari pula			
93	<u>tentang budaya yang ada di Patani itu yaa</u>				
94	<u>kalau kita liat sama juga dengan orang-</u>				
95	<u>orang Indonesia khususnya di pulau</u>				
96	<u>Sumatra itu yang hamper mirip atau</u>				
97	<u>hampirsama dengan budaya orang-orang</u>				
98	<u>di Patani contoh seperti adatistiadad,</u>				
99	<u>budaya makan dan sebagainya.</u>				
100	Apa yang memotivasi Anda untuk				
101	melanjutkan kuliahnya di Indonesia?				
102	<u>Emm untuk memotivasi saya untuk</u>		Yang memotivasi Amir adalah Guru-guru dan keluarga yang senantiasa mendorong dan memberi semangat kepada Amir oleh karena guru-guru lulusa dari Indonesia		
103	<u>kuliahnya di Indonesia ini emm,,, apa ya</u>				
104	<u>mungkin dulu waktu saya masih di</u>				
105	<u>pesantrin sana ada guru-guru saya yang</u>				
106	<u>lulusan luar negeri seperti di mesir dan</u>				
107	<u>Indonesia, yang membuat saya senang dan</u>				
108	<u>mudah memahami matapelajaran adalah</u>				
109	<u>guru yang lulusan dari Indonesia sehingga</u>				
110	<u>saya pegin menjadi seperti dia itu</u>				
111	<u>mungkin yang membuat saya memilih</u>				
112	<u>Indonesia untuk lanjutin kuliah, dan</u>				
113	<u>diantara jugak yang membuat saya berani</u>				
114	<u>untuk kuliah di Indonesia yaitu bahasa,</u>				
115	<u>saya merasa bahasa yang di pake di</u>				
116	<u>indonesia adalah bahasa melayu sama</u>				
117	<u>jugak dengan bahasa yang</u>				
118	<u>pake di Patani</u>				
119	Apakah sebelum anda berangkat ke				
120	Indonesia anda sudah bisa bahasa				
121	Indonesia?				
122	<u>Iya, kalau sebelum ini saya bisa sedikit</u>			Amir tiadak bisa bahasa Indonesia terlalu banyak persiapan sebelum berangkat ke Indonesia, cuman tahu bahawa Indonesia menggunakan bahasa melayu juga maka saya cari nanton film-film Indonesia	
123	<u>saja, seperti saya pernah nonton film</u>				
124	<u>Indonesia dan lagu-lagu Indonesia dan</u>				
125	<u>disana ada juga mata pelajaran bahasa</u>				
126	<u>melayu yang berbau bahasa Indonesia</u>				
127	<u>kerena ustaz yang mengajar itu lulusan</u>				
128	<u>dari Indonesia, disitulah sedikit pernah</u>				
129	<u>dengar kosa kata bahasa Indonesia.</u>				
130	Apakah Amir pernah bertemu dengan				
131	orang Indonesia sebelum berangkat ke				
132	Indonesia?				
133	<u>Aaa penah, cuman pengan menyapa dan</u>				
134	<u>ngobrol tidak terlalu banyak</u>				
135	Itu dimana ketemunya?				
136	<u>iya di Patani sana, saya jugak tidak tau</u>				Amir pernah ketemu dengan orang Indonesia di Patani tapi tidak pernah bicara dengan orang Indonesia waktu di sekolah dulu saya belajar
137	<u>orang Indonesia datang ke Patani urusan</u>				
138	<u>apa, sempat saya tanya mereka dari mana</u>				
139	<u>dia bilang dari Indonesia lansung saya</u>				
140	<u>kasih tau bahwa saya akan menajutkan</u>				
141	<u>kuliah saya di Indonesia, Yogyakarta dia</u>				
142	<u>bilang dia jugak masih kuliah tapi di</u>				
143	<u>purwokerto saya jugak tau purwokerto itu</u>				

144	dimana.	
145	Bagaimana persipsi anda tentanng	
146	Indonesia sebelum pergi ke Indonesia?	
147	<u>Emm kalau persipsi saya tentang</u>	Menurut Amir Indonesia ini
148	<u>Indonesia, Indonesia salah satu pilihan</u>	menarik untuk di pelajari banyak
149	<u>bagi beberapa pelajar dan mahasiswa</u>	dan terkenal sebagai gidang
150	<u>untuk mempelajari bagaimana cara untuk</u>	budaya
151	<u>mengatur dan memerintah orang sebanya</u>	
152	<u>itu, sangat luar biasa terus kalau di kelas</u>	
153	<u>saya ya banyak yang berangkat dari</u>	
154	<u>daerah lain seperti dari kebumen, solo da</u>	
155	<u>nada yang dari paua karena warna kulit</u>	
156	<u>berbeda dengan yang lain</u>	
157	Bagaimana sikap perilaku teman-	
158	teman di kelas terhadap anda?	
159	<u>Iya secara umum itu baik-baik hati, karena</u>	Teman-teman di kelas cukup
160	<u>membantu saya dalam kuliah seperti</u>	membantu dalam perkuliahan jika
161	<u>membantu menjelaskan materi yang belem</u>	terdapat permasalahan
162	<u>saya paham, dan teman-teman ajak saya</u>	
163	<u>diskusi tentang materi yang telah</u>	
164	<u>disampaikan dosen dikelas</u>	
165	Apa yang anda rasakan pertama di	
166	Indonesia?	
167	<u>iya gimana ya emm sebelumnya saya</u>	
168	<u>pengen keindonesia dan waktu</u>	Amir mempunyai harapan yang
169	<u>pertamakali saya injak kaki di Indonesia</u>	besar dalam menggali ilmu di
170	<u>saya merasa gembira sekali bisa menggali</u>	Indonesia supaya membangun
171	<u>ilmu di Indonesia untuk membangun dan</u>	masyarakat Patani
172	<u>bisa bermanfaat kemasyarakat kita nanti,</u>	
173	<u>kopoknya rasa suka sekali bisa berada di</u>	
174	<u>Indonesia.</u>	
175	Bagaimana perasaan anda pertamakali	
176	masukkuliah di UIN sunan kalijaga?	
177	<u>Iya pertamakali saya masuk kuliah saya</u>	
178	<u>merasa suka,karena bisa bertemu dengan</u>	Pertama di kelas merasa bahagia
179	<u>teman-teman baru , tapi ada jugak yang</u>	bisa kenal sama teman-teman yang
180	<u>membuat saya tidak nyaman didalam kelas</u>	baru da nada juga teman yang
181	<u>saya merasa diliatin orang mungkin kita</u>	membuat saya tidak nyaman di
182	<u>orang asing yang ada didalam kelas</u>	kelas karena ditawa karena saya
183	<u>sehingga sulit untuk bisara apa bila bicara</u>	tidak mengerti apa yang dibicara
184	<u>di ditawain teman, tapi setelah teman tau</u>	teman di kelas mereasa minder
185	<u>bahwa kita dari Patani belum bisa</u>	
186	<u>berbahasa Indonesia teman jugak</u>	
187	<u>membantu dalam urusan perkuliahan dan</u>	
188	<u>lain-lain.</u>	
189	Apakah anda cukup memahami	
190	perkataan Indonesia yang disampaikan	
191	oleh dosen dan teman-teman di kelas?	
192	<u>Oo kalau dosen menggunakan bahasa jawa</u>	
193	<u>saya tidak paham sama sekali apa yang di</u>	
194	<u>ucapkan kalau menggunakan bahasa</u>	Sulit untuk memahami kata-kata
195	<u>Indonesia dengan pelan-pelan dan</u>	jika dosen bicara terlalu cepat

196	<u>menggunakan kalimat sederhana saya</u>	Amir kurang cepat dalam
197	<u>cukup memahami, kalau menggunakan</u>	menangkapi kata-kata bahasa
198	<u>kalimat ilmiah itu susah untuk memahami</u>	Indonesia.
199	<u>arti dan maksudnya.</u>	
200	Jika ada kalimat yang kita tidak paham	
201	bagaimana cara anda untuk	
202	memahaminya?	
203	<u>Em kadang-kadang saya catat kalimat</u>	Jika terdapat pertanyaan langsung
204	<u>yang saya tidak mengerti artinya saya</u>	Am Tanya sama teman, jika sudah
205	<u>menanyakan pada teman(ini maksudnya</u>	dijelaskan oleh teman baru saya
206	<u>apa?)seperti itu kadang-kadang saya</u>	paham
207	<u>langsung Tanya sama teman yang ada</u>	
208	<u>disamping saya.</u>	
209	Apa yang menjadi hambatan anda	
210	dalam mengikuti perkuliahan?	
211	<u>Emm kalau saya yang menjadi hambatan</u>	Hambatan Amir dalam kuliah
212	<u>adalah bahasa karena bahasa adalah modal</u>	adalah bahasa, karena bahasa
213	<u>untuk kita bisa memahami dan berintraksi</u>	adalah modal untuk intraksi
214	<u>dengan orang lain entah itu dengan dosen</u>	dengan dosen dan teman-teman
215	<u>dan teman-teman di kelas, karena susah</u>	
216	<u>sekali jika tidak bisa merangkai kata mau</u>	
217	<u>Tanya jugak susah semua pada bingung</u>	
218	<u>dengan pertanyaan lagi, susah untuk</u>	
219	<u>menjelaskan sesuatu apa yang kita ingin</u>	
220	<u>Tanya.</u>	
221	Bagaimana cara anda untuk mengatasi	
222	hambatan-hambatan yang telah	
223	dihadapi?	
224	<u>Kalau saya, saya usaha untuk berteman</u>	Banyak yang Amir melakukan
225	<u>dengan orang Indonesia sebanyak-</u>	untuk mengatasi hambatan dengan
226	<u>banyaknya dan bergabung dengan teman-</u>	bergabung dengan HMI supaya
227	<u>teman HMI saya sebagai ketua komisarirat</u>	belajar bahasa dan saya suka
228	<u>FISHUM dan dalam kegiatan-kegiatan</u>	nonton TV sebagai satu jalan
229	<u>kampus atau UKM supaya untuk kita bisa</u>	membantu
230	<u>belajar bahasa Indonesia dan salah satu</u>	
231	<u>cara lagi yang saya lakukan adalah nonton</u>	
232	<u>TV dalam belajar bahasa Indonesia,</u>	
233	Pernah atau tidak anda sakit sehingga	
234	tidak bisa mengikuti kuliah?	
235	<u>Iya pernah yaitu saya demam sampai tidak</u>	Amir pernah sakit sehingga tidak
236	<u>bisa mengikuti kuliah tapi izin tidak</u>	bisa masuk kuliah
237	<u>masuk karena sakit.</u>	
238	Apa yang menjadi sebab sakit sehingga	
239	tidak bisa mengikuti kuliah?	
240	<u>Emm mungkin pindah suasana yang baru</u>	Karena cemas gak tahu harus
241	<u>dan udara yang baru yang membuat badan</u>	bagaimana cepat bisa bahasa,
242	<u>kita belum bisa adaptasi dengan</u>	pidah suasana juga ada hubungan
243	<u>lingkungan yang baru atau saya yang</u>	serta Am kurang olahraga
244	<u>kurang olahraga yang membuat badan</u>	
245	<u>tidak sihat sampai sakit.</u>	
246	Kalau dengan masyarakat tempat yang	
247	Amir tinggal apa anda kenal sama	

248	mereka?	
249	Iya saya ada kenal jugak seperti bapak	
250	Rt.Rw dan tetangga keliling kontrakan	
251	saya	
252	Bagaimana anda bisa kenal sama bapak	
253	Rt, Rw?	
254	<u>Iya biasa kalau kita tinggalnya di tempat</u>	Amir cukup kenal dan bergaul
255	<u>yang baru kita jugak harus melaporkan</u>	dengan masyarakat setempat
256	<u>diri ke bapak Rt,Rw yang kita tinggal</u>	Sering bergabung dengan kegiatan
257	<u>supaya tidak ada permasalahannya di</u>	masyarakat karena tidak menjadi
258	<u>belakang hari, karena kita orang asing</u>	permasalahan dengan warga,
259	<u>yang tinggal di daerah yang berbeda</u>	belajar budaya dari masyarakat
260	<u>dengan tempat asal mungkin ada</u>	
261	<u>adatistiadad yang berbeda supaya</u>	
262	<u>membina pemahaman bersama dengan</u>	
263	<u>masyarakat, dan sisitulah kita</u>	
264	<u>mendapatkan informasi tentang peraturan-</u>	
265	<u>teraturan yang ada ditempat yang kita</u>	
266	<u>tinggal.</u>	
267	Bagaimana cara Amir menemui	
268	masyarakat?	
269	<u>Iya pertama kita kunjungi ke rumah Bapak</u>	Mendekati masyarakat dengan
270	<u>Rt, Rw dalam rangka silaturahmi.</u>	silaturahmi dan melemburkan diri
271	Apa anda mudah untuk bergaul dengan	dalam kegiatan warga
272	teman-teman Indonesia dan	
273	masyarakat sekitarnya?	
274	<u>Saya merasa saya orang yang mudah</u>	Amir mudah bergaul dengan
275	<u>untuk bergaul dan berteman dengan</u>	teman di kelas yang dekat dan
276	<u>teman-teman dan masyarakat karena saya</u>	tidak semua
277	<u>senang kalau mendegarkan cerita dari</u>	
278	<u>orang tua, dan kita sering bergabung</u>	
279	<u>dengan kegiatan masyarakat seperti</u>	
280	<u>Baksos (Bakti Sosial)</u>	
281	Apa yang perbedaan antara budaya	
282	Indonesia dengan budaya Patani?	
283	<u>Iya kalau saya melihat perbedaan antara</u>	
284	<u>budaya Indonesia dengan Patani ada jugak</u>	
285	<u>yang berbeda seperti kalau di Indonesia</u>	Indonesia banyak suku-suku dan
286	<u>banyak agama dalam satu masyarakat tapi</u>	banyak agama akan tetapi bisa
287	<u>bisa ajak berkerjasama dalam urusan</u>	toleransi tapi di Patani tidak seperti
288	<u>sosial tapi di Patani tidak, karena kalau</u>	ini
289	<u>kampung yang beragama Islam maka</u>	
290	<u>Islam semua kalau kampung yang Budha</u>	
291	<u>maka Budha semua dengan sebab itu yang</u>	
292	<u>memuat saya tertarik dengan budaya ini.</u>	
293	Bagaimanakah dengan budaya pakaian	
294	masyarakat Patani dengan masyarakat	
295	Indonesia?	
296	Emm kalau budaya apa yaa(binggung	
297	untuk menjawab) ya seperti kalau orang	
298	mau kemasjid untuk sholat ada yang pake	Di Indonesia orang pakai seperti
299	jelana itu yang berbeda dengan orang	mana pun bisa ke masjid asal

300	<u>disana karena orang disana harus pake</u>	bersih dan tutup aurat sebaliknya
301	<u>sarung kalau mau sholat walau pun jelana</u>	dengan Patani harus sesua dengan
302	<u>sudah bersih karena pake jelana untuk</u>	normal-normal tempat kemasjid
303	<u>sholat dianggap tidak sopan heee</u>	harus sesuai dengan masjid
304	<u>anehkan(Tanya balik)iyaa-iya. Tapi disini</u>	
305	<u>biasa saja asalkan bersih. Itu perbedaan</u>	
306	<u>antara budaya Indonesia dengan Patani.</u>	
307	Saya masih ingat pertama kali saya sholat	
308	jumat di Indonesia saya berkata dalam hati	
309	kok hari jumat masih pake jelana tidak	
310	pake kopiyah dan peji, karena di Patani	
311	kalau sholat jumat harus pake sarung dan	
312	kopiyah atau peji, kalau tidak merasa tidak	
313	sopan.	
314	Bagaimana anda mengatasi perbedaan	
315	budaya yang anda mengalami ini?	
316	<u>Biasa jika kita yang berada dilingkungan</u>	
317	<u>yang latar belakang berbeda kita juga</u>	Amir usaha terbuka dan harus
318	<u>harus menyesuaikan diri dalam lingkungan</u>	menyesuaikan dengan suasana
319	<u>yang baru, adad baru, sehing saya juga</u>	yang baru
320	<u>pake jelana sholat jumat.</u>	
321	Apakah anda suka bertanya jika ada	
322	hal yang anda tidak paham atau	
323	penasaran?	
324	<u>Iya saya sangat suka Tanya jika ada</u>	
325	<u>sesuatu yang tidak paham atau penasaran,</u>	Amir Suka bertanya jika terdapat
326	<u>contohnya saya pulang dari kampus dan</u>	sesuatu yang penasaran.
327	<u>melihat orang tua-tua berngumpul saya</u>	
328	<u>langsung Tanya ada acara apa ya? Seperti</u>	
329	itu.	
340	Jika kita pengen tahu sesuatu hal atau	
341	penasaran terhadap sesuatu masalah	
342	kita langsung tanya ke yang	
343	bersangkutan atau siapa,kenapa?	
344	<u>Iya saya akan Tanya tapi tidak langsung</u>	Tapi Amir tidak langsung sama
345	<u>sama orangnya tapi saya pulang Tanya</u>	dengan yang bersangkutan karena
346	<u>sama senior atau sama teman-teman yang</u>	takut tapi Tanya ke yang lain
347	<u>biasa saya Tanya gitu</u>	
348	Kenapa tidak langsung Tanya sama yang	
349	bersangkutan?	
350	<u>Iya ada jugak tapi agar jarang karena gak</u>	
351	<u>tau bagaimana tanyanya, dan saya</u>	Amir Susah rangkai kata untuk
352	<u>khawatir bahawa bahasa yang di pake itu</u>	bertanya dan Tidak berani untuk
353	<u>sopan atau tidak di depan umum itu yang</u>	bertanya
354	<u>membuat saya jarang untuk bertanya di</u>	
355	<u>depan umua.</u>	
356	Pernahkah anda merasa malas untuk	
357	masuk kuliah?	
358	<u>iyapernah walau pun tidak sering, dan kita</u>	
359	<u>sering pemperingatkan diri sendiri untuk</u>	
360	<u>apa kita jauh kemari disini, bagaimana</u>	Amir pernah merasa malas jika
361	<u>mau lulus jika kita malas kuliah ini cara</u>	banyak tugas yang belum selsai

362	<u>saya mengatasi rasa malas berangkat ke</u>	atau tidak mengerti materi yang
363	<u>kampus.</u>	sudah dipelajari dan tidak enak di
364	Apakah sebab yang membuat anda	kelas maka sering ingat harapan
365	merasa malas kuliah?	orang tua
366	<u>Iya kadang-kadang yang membuat kita</u>	Amir merasa sia-sia masuk kelas
367	<u>rasa malas itu salah satu diantaranya</u>	tidak mengeti apa materinya
368	<u>adalah merasa tidak enak di dalam kelas,</u>	Masuk dengan tidak masuk sama
369	<u>tidak mengerti apa yang diajarkan dosen</u>	saja
370	<u>menimbun perasaan sama anatar masuk</u>	
371	<u>dengan tidak masuk, masuk juagak tidak</u>	
372	<u>paham sama saja dengan tidak masuk gitu.</u>	
373	Apa yang membuat anda rasa tidak	
374	nyaman ketika ada dalam kelas?	
375	<u>Iya kadang-kadang dosen yang sering</u>	
376	<u>macing-macing sehingga buat saya merasa</u>	
377	<u>tidak nyaman apabila bertemu dengan</u>	Dosen kurang memperhatikan
378	<u>dosen itu, sebahagian dosen terlalu</u>	peserta didik apakah semua paham
379	<u>sombong tidak perhatian bahwa</u>	apa yang di sampaikan
380	<u>mahasiswa mana yang kurang memahami</u>	
381	<u>materi yang telah disampaikan dan cara</u>	
382	<u>menyampaikan materi tidak menarik</u>	
283	<u>membuat mendaji lemes dan malas.</u>	
384	Apakah perbedaan budaya ini menjadi	
385	hambatan anda dalam berintraksi	
386	dengan dosen dan teman-teman di	
387	kelas?	
388	<u>Saya merasa tidak, tapi, yang menjadi</u>	
389	<u>hambatan bagi saya adalah perasaan malu</u>	
390	<u>untuk bertanya, malu untuk mengajukan</u>	Amir masih prosif terhadap
391	<u>usulan saya rasa itu yang menjadi</u>	masalah yang dialami selama
392	<u>hambatan dalam intraksi sesama teman-</u>	kuliah
393	<u>teman di kelas</u>	
394	Seberapa sering anda saling cerita	
395	dengan teman-teman di kelas? Iya saya	
396	merasa sering saya cerita-cerita tentang	
397	Patani walau dengan bahasa yang setengah	
398	benar setengan salah tapi teman jugak	
399	cukup memahami saya gitu	
400	Apakah anda senang ketika intraksi	
401	dengan teman-teman di kelas?	
402	<u>Iya sangat senang sekali ketika kita</u>	
403	<u>menjelaskan dan teman itu siap untuk</u>	Amir Suka cerita-cerita tapi tidak
404	<u>mendengarkannya seperti jurhat-juhatlah</u>	semua orang pilih yang merasa
405	<u>perasaan kita jadi lega apabila bisa</u>	nyaman untuk cerita
406	<u>mengungkapkan apa yang kita mau</u>	
407	<u>sampaikan gitu, ada sebahagian dosen</u>	
408	<u>yang sering tanya khabar kita luar jam</u>	
409	<u>kuliah sehingga kita merasa terbuka lega</u>	
410	<u>apa bila dianjak untuk berbagi cerita</u>	
411	<u>sekaligus memberi motivasi untuk kita.</u>	
412	Apakah anda pernah menegur teman	
413	dikelas atau di luar kelas jika mereka	

<p>414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465</p>	<p>berprilaku yang tidak sesuai dengan budaya anda?</p> <p>Iya pernah juga saya menegur teman Indonesia yang bersikap tidak sesuai dengan adat istiadat kita.</p> <p>Apa itu?</p> <p><u>Iya ketika itu kita sedang berada dalam acara formal malam berbicara sendiri tidak mendengarkan sampaian dari forum besar saya bilang mohon menghormati pemateri lagi bicara jangan bicara sendiri, karena di tempat saya sana sangat menghormati orang ketika sedang bicara itu ceritanya.</u></p> <p>Bagaimana cara anda sampaikan teguran anda itu tadi?</p> <p>Iya saya cuman sampaikan seperti saya bilang tadi, “ mas-mas sekarang pemateri lagi bicara mas tolong dengarkannya” heee gitu-getu saja</p> <p>Apakah anda cukup percaya diri untuk menyampaikan sesuatu hal atau mengajukan pertanyaan dan menunjukkan identitas diri anda?</p> <p><u>Dulu tidak sekarang saya mulai merasa percaya diri untuk mengatakan sesuatu yang saya ingin sampaikan.</u></p> <p>Apakah persamaan dan perbedaan antara budaya Indonesia dengan budaya yang ada di Patani?</p> <p>Persamaan budaya Patani dengan Indonesia seperti saling membantu, berkerjasama untuk membangun masyarakat yang baik, yang menjadi perbedaan adalah makanan contohnya tempe, tahu, dan masakan disini dominannya cenderung manis karena di Patani cenderung asin sehingga susah cari makan kita pertama di Indonesia,tapi dengan lama kelamaan kita terbiasa heee</p> <p>Di Indonesia Budaya apa yang membuat anda tidak bisa terima?</p> <p><u>Budaya atau adad pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhram (Halal Nikah) sentuhan kulit sama kulit, boncingan itu yang saya tidak bisa terima tapi tetap saya menghormati kebiasaan orang disini tidak membuat menjadi tambahan berintraksi dalam berteman.</u></p> <p>Bagaimana anda mengatasinya?</p> <p><u>Iya saya berusaha belajar bagaimana pandangannya tentang hal seperti ini akhirnya saya cukup memahami mereka,</u></p>	<p>Amir Pernah kritik teman Indonesia yang prilaku tidak sesuai dengan normal</p> <p>Amir Mulai terbiasa dengan budaya Indonesia tidak terlalu tengang jika harus mengatakan sesuatu</p> <p>Amir tidak sengan dengan pergaulan yang tidak ada batasan antara laki-laki dengan perempuan Tidak setuju dengan salam-salam antara laki-kali dengan perempuan</p>
--	--	---

466	<u>tapi kita tetap tetan tegus apayang kita</u>	
467	<u>pengan selama ini.</u>	
468	Apa yang membuat anda harus	
469	menyesuaikan diri anda dengan budaya	
470	baru tempat yang anda tinggal?	
471	Aaa semua orang harus <u>menyesuaikan diri</u>	
472	<u>jika kita tinggal di tempat yang latar</u>	Amir saha memahami dan tetap
473	<u>belakang dari tempat asal kita karena kita</u>	dengan apa yang kita percaya
474	<u>tidak bisa menolak budaya orang tapi kita</u>	bahawa yang tidak pengan adalah
475	<u>sendiri harus berusaha menyesuaikan</u>	hal yang lebih baik menyesuaikan
476	<u>dengan lingkungan yang baru supaya kita</u>	diri dengan lingkungan yang baru
477	<u>menimbulkan konflik diantara tuan rumah,</u>	suasana yang baru harus di
478	<u>bukan arti kita meninggalkan budaya kita,</u>	lakukan oleh semua orang
479	<u>tapi, menyesuaikan budaya kita dengan</u>	
480	<u>budaya baru gitu.</u>	
481	Bagaimana pandangan anda dengan	
482	kesulitan dalam perbedaan budaya dan	
483	menyesuaikan diri yang sedang	
484	dialami?	
485	Dalam pandangan saya tentang perbedaan	
486	<u>budaya dengan penyesuaian diri ini adalah</u>	
487	<u>hal yang wajar atau hal yang pasti terjadi</u>	Terbuka dan yakin bahwa setelah
488	<u>kehadap siapa pun, dan dimanapun tempat</u>	kesulitan pasti datangnya
489	<u>yang latar belakang budaya yang berbeda</u>	kemudahan
490	denagn budaya asalnya, maka ini adalah	
491	penganlaman baru, ilmu baru dengan tidak	
492	sengaja kita dapatkan dengan sendiri.	
493	Cukup disini dulu, jika saya ada butuh	
494	informasi lagi saya akan menghubungi	
495	anda lagi ya?	
496	Iya bisa-bisa saya siap membantu sekadar	
497	saya mampu.	
498	<i>Assalamualaikumwr.wb.</i>	
499	<i>Waalaiummussalam Wr.Wb.</i>	

Verbatim Wawancara

Interviewee : Amir
Lokasi Wawancara : Tempat PMIPTI
Tanggal Wawancara : 16 Mei 2016
Waktu Wawancara : 20:00-20:45 WIB
Tujuan Wawancara : Melengkapi data informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 2 (kedua)
Kode : S1.W2

No	Catatan wawancara	Koding
1	Assalamualikum wr.wb	
2	Walaikumusalam wr.wb	
3	Apa khabar	
4	Alhamdulillah baik2 saja	
5	Saya mau lanjutkan pertanyaan yang	
6	kemarin bisa?	
7	Iya bisa2 saja	
8	Kemarin anda bilang bahwa kendala	
9	bahasa yang menjadi hambatan bagi	
10	anda, apakah ini benar-benar	
11	hambatan?	
12	<u>Iya bagi saya secara pribadi sangat</u>	Bahasa adalah kendala awal bagi
13	<u>menjadi hambatan karena jika tidak</u>	Amir sebagai pengantar ke
14	<u>mengusai bahasa kita ga bisa ngapa-</u>	kendala yang lain
15	<u>ngapa mana memahami materi bahkan</u>	
16	<u>untuk memahami budaya yang ada di</u>	
17	<u>Indonesia</u>	
18	Anda bisa bahasa Thailand?	
19	Untuk bahasa Thailan saya bisa sedikit	
20	tapi <u>tidak terlalu lancar karena kebiasaan</u>	Amir tidak lancar menggunakan
21	<u>saya di rumah sana kebanyakan</u>	bahasa Thailand di banding
22	<u>mengguna bahasa melayu sebagai bahasa</u>	dengan bahasa melayu
23	<u>komunikasi,</u>	
24	kenapa anda kurang lancar bahasa	
25	Thailand?	
26	Iya mungkin saya jarang	
27	menggunakannya sehingga kurang lancar	
28	Apakah anda pernah pusing dan	
29	bingung sehingga sakit?	
30	Iya pernah	
31	Boleh cerita sedikit kenapa sakit?	
32	Iya seperti yang saya bilang kemarin saya	Amir mudah pusing jika terlalu
33	kurang olah raga, tidak biasa dengan	banyak pikir jika banyak tugas
34	suasana baru, tapi itu saya rasa biasa-	yang belum selsai dan tidak
35	<u>biasa saja yang membuat saya pikir</u>	cukup paham tugas yang di
36	<u>banyak sehingga saya sakit</u>	kerjakan penyebab sering sakit
37	Apa yang anda pikirkan sehingga	
38	sakit?	
39	<u>Iya saya mikir bagaimana cara untuk</u>	
40	<u>cepat menguasai bahasa karena dalam</u>	Amir kurang menangkapi apa

41	<u>kuliah saya saya tidak paham apa yang</u>	yang disampaikan dosen di kelas
42	<u>saya sedang belajar, saya tidak bisa</u>	selinga merasa lemah dan kurang
43	<u>ceritakan keorang lain apa yang saya</u>	semangat untuk kuliah
44	<u>dapatkan dalam kelas itu dan jika saya</u>	
45	<u>tetap seperti ini bagaimana saya mau</u>	
46	<u>selsai kuliah, jadi malu jika saya pulang</u>	
47	<u>tidak membah tanda kelulusan, dan usia</u>	
48	<u>saya juga sudah banyak dari teman-</u>	
49	<u>teman yang lain, waktu di kelas saya</u>	
50	<u>merasa minder tidak bisa terjakan tugas,</u>	
51	<u>tugas tidak selesai jadi pusing buat saya</u>	
52	<u>sakit tidak bisa masuk kuliah</u>	
53	Setelah itu apa yang anda lakukan	
54	untuk mengatasi hambatan ini?	
55	<u>Iya setelah itu saya tetap masuk dan tidak</u>	
56	<u>berharap untuk paham apa yang</u>	Amir tidak berharap untuk bisa
57	<u>disampaikan dosen cuman masuk aja</u>	paham cumin ikut aktif saja
58	<u>dulu, paham atau tidak biarakan dulu</u>	
59	<u>yakin bahwa satu hari kita bisa</u>	
60	<u>memahaminya</u>	
61	Apakah anda mudah untuk ingat dan	
62	menghafal kalimah-kalimat baru-	
63	baru?	
64	<u>Saya sulit untuk ingat ngampang lupa,</u>	Amir gampang lupa dansulit
65	<u>harus beberapa kali untuk menanyakan</u>	untuk memahami apa yang di
66	<u>kalimat yang sama</u>	sampaikan dosen, harus berulang
67	Iya-iya apakah anda pernah terpikir	kali
68	untuk pulang ke Patani?	
69	<u>Iya kalu pikir untuk pulang sering sekali</u>	
70	Apa yang membuat anda mau pulang	
71	ke Patani tidak mau lanjut lagi kuliah	
72	anda?	
73	<u>Karena pusing dan susah, tidak paham</u>	Kesulitan membuat Amir merasa
74	<u>rasa lemah untuk berjuang lagi karena</u>	lemah kurang semangat
75	<u>tidak mudah seperti apa yang saya</u>	
76	<u>pikirkan sebelumnya</u>	
77	Seperti apa saja?	
78	<u>Setiap kali masuk telas di kasih tugas,</u>	
79	<u>ada yang paham dan tidak paham selesai</u>	Tidak bisa kerjakan tugas sendiri
80	<u>dan tidak sebelai, kadang-kadang ada</u>	dan suka kerja tugas kelompok
81	<u>tugas lapangan itu yang saya benci sekali</u>	dari pada tugas individu
82	<u>karena tugas individu dan orang</u>	
83	<u>Indonesia yang tua-tua mereka bicara</u>	
84	<u>bahasa jawa buat saya pusing lagi</u>	
85	<u>sehingga buat saaya meresa malas untuk</u>	
86	<u>kerjkan tugas kuliah dan ingin pulang</u>	
87	<u>Patani</u>	
88	Setelah itu apa yang anda lakukan	
89	sehingga anda tetap ada tidak memilih	
90	jalan pulang ke Patani?	
91	<u>Iya saya berusaha untuk tidak</u>	
92	<u>memikirkan itu saya jalan-jaln dengan</u>	

93	<u>teman-teman keliling Yogyakarta karena</u>	
94	<u>saya bergabung dengan HMI disitu saya</u>	Amir mengalihkan fokusnya ke
95	<u>kenal sama temanteman baru yang ajak</u>	kegiatan yang lain untuk
96	<u>ngomong hal lain</u> bukan hal kuliah	mengurangi rasa cemas dari
97	sehingga saya merasa senang mau	tugas kuliah
98	lanjutkan lagi perkuliahan di sini	
99	Anda sendiri atau sama seapa di kelas	
100	anda yang dari Patani?	
101	Emm kalau di kelas yang asal dari Patani	
102	dua orang tapi dia masih muda dari saya	
103	Kenapa anda memilih tetap lanjut	
104	kuliah?	
105	Kenapa itu <u>saya juga ga tahu yang saya</u>	
106	<u>rasakan saya harus lanjut sampai selsai</u>	
107	<u>karena harapan orang tua yang senantiasa</u>	
108	<u>memberi dorongan bagi saya, dan saya</u>	Amir Sering mengingatkan
109	<u>merasa banyak ilmu-ilmu yang ada di</u>	harapan orang tua, dan harus
110	<u>luar kelas maka saya memilih untuk tetap</u>	percaya diri pasti bisa
111	<u>lanjut kuliah saya walau sangat berat</u>	
112	<u>sekali pun</u>	
113	Apakah dosen di kelas cukup	
114	membantu anda?	
115	Iya kalau <u>dosen di kelas sangat</u>	
116	<u>memperhatikan saya sering Tanya khabar</u>	Dukungan dari dosen
117	<u>dan senantiasa member motivasi kepada</u>	
118	<u>saya</u>	
119	Jika anda bisa beri masukan ke dose	
120	apa yang anda berikan?	
121	Iya kalau bisa saya beri masukan bagi	
122	dosen saya mau bilang <u>dosen harus</u>	
123	<u>mendekati mahasiswa yang kurang</u>	Amir butuh perhatian dari orang
124	<u>menangkapi apa yang dosen berikan,</u>	lain untuk memotivasi secara
125	<u>karena dia sanya membutuhkan</u>	khusus
126	<u>penjelasan yang khusus</u> dalam	
127	memahami materi perkuliahan	
128	Bagaimana dengan makanan di sini	
129	anda senang gak?	
130	Tetang makan saya pertamakali di	
131	Indonesia tidak bisa <u>makan makanan di</u>	
132	<u>Indonesia karena tidak selera dengan</u>	Makanan yang di Indonesia tidak
133	<u>lidah saya, saya harus masak sendiri baru</u>	selera dengan lidah Amir
134	bisa makan	
135	Masakan apa yang anda masak?	
136	<u>Iya biasa anak kampung masak mie</u>	
137	<u>dengan goreng telur heee, untuk sekarang</u>	
138	<u>sudah bisa makan karena waktu kuliah</u>	
139	<u>sudah tidak ada waktu masak maka</u>	
140	<u>terpaksa makan di warung-warung lama</u>	
141	<u>kelamaan bisa makan</u>	
142	Makanan apa yang dulu tidak bisa	
143	makan dan sekarang sudah bisa	
144	makan?	

145	<u>Makanan yang dulu saya tidak bisa</u>	Amir berusaha adaptasi dengan makanan di Indonesia
146	<u>makan iya tauhu sumpah saya tidak bisa</u>	
147	<u>makan sama sekali rasanya seperti suda</u>	
148	<u>basi, saya kira tahu sudah basi tapi kata</u>	
149	<u>teman itu biasa rasanya tahu sekarang</u>	
150	<u>saya sudah bisa makan malah enak</u>	
151	<u>sekarang heee</u>	
152	Apa saja yang anda tidak suka dengan	
153	budaya di Indonesia?	
154	<u>Yang saya tidak suka dengan Indonesia</u>	
155	<u>ada juga tentang budaya di Indonesia</u>	
156	<u>seperti pergaulan laki-laki perempuan</u>	Tidak senang jika salam-salaman laki perempuan yang bukan muhrim dan dosen yang tidak jaga moral membuat Amir hilang kepercayaan
157	<u>yang bukan mahram itu yang membuat</u>	
158	<u>saya bingung karena agama Islam</u>	
159	<u>melarang bersentuhan laki-laki dengan</u>	
160	<u>perempuan tapi saya di Indonesia biasa-</u>	
161	<u>biasa aja pelajar, mahasiswa bahkan</u>	
162	<u>dosen-dosen saya tidak suka dengan</u>	
163	<u>budaya seperti ini membuat saya merasa</u>	
164	<u>tidak enak</u>	
165	Boleh anda berikan contoh?	
166	Iya kalau dari kalangan mahasiswa saya	
167	rasa masih suka senang-senang ya, kalau	
168	kalangan dosen-dosen saya rasa tidak	
169	enak bahkan dosen yang ngajar	
170	matakuliah agama lagi, bagaimana saya	
171	mau percaya tapi salam-salaman dengan	
172	parempuan yang bukan mahram, satu kali	
173	saya pernah ketemu dengan dosen laki-	
174	laki saya melihat beliau pake jelana	
175	pendik atas dari lutut sedangkan beliau	
176	ngajar matakuliah agama hal seperti ini	Dosen bercelana pendek ditempat umum
177	<u>bembuat saya hilang kepercayaan</u>	
178	<u>terhadap dosen tersebut.</u>	
179	Makanan apa yang anda suka di	
180	Indonesia?	
181	<u>Makanan yang saya suka di Indonesia</u>	Pertama tidak terbiasa dengan makanan di Indonesia karena berbeda rasanya dengan mmkan di Patani yang membuat tidak suka apa bila terbiasa merasa senang yang suka masakan paadang dan sop buah
182	<u>seperti nasi padang dan sop buah, karena</u>	
183	<u>nasi padang agak mirip rasanya dengan</u>	
184	<u>masakan di Patani saya sering makan di</u>	
185	<u>warung padang waktu pertamakali di</u>	
186	<u>Indonesia yang menarik lagi adalah sayur</u>	
187	<u>di warung padang yaitu dau ubi kayu</u>	
188	<u>atau daun singking dan daun papaya,</u>	
189	<u>karena disanadaun singkong dengan daun</u>	
190	<u>papaya jarang bunt makan itu biasanya</u>	
191	<u>buat kanan kambing heee tapi orang di</u>	
192	<u>Indonesia buat makan itu yang jadi</u>	
193	<u>menarik bagi saya dan saya senang</u>	
194	<u>dengan daun singkong dan dau papaya</u>	
195	<u>untuk sop buah, pertama saya dengan</u>	
196	<u>kira sop seperti sop ayam seperti itu,</u>	

197	<u>pernyata bukan sop buah adalah makanan</u>	
198	<u>ringan ada beberapa jenis buah dan</u>	
199	<u>dikasih sirub dan susu makan dengan es</u>	
200	<u>enak rasanya</u>	
201	Apakah anda dekat dengan warga	
202	sekitar anda?	
203	Iya saya dekat	
204	Bagaimana cara anda mendekati	
205	dengan warga sekitarnya?	
206	<u>Iya saya mendekati dengan warga salah</u>	
207	<u>satu dalam rangka sihaturrahmi, jalan</u>	
208	<u>lain sekali-kali ikut roda dengan warga</u>	Meleburkan diri dengan warga
209	<u>waktu malam sebagai ruang untuk</u>	dalam roda malam, sebagai ruang
210	<u>bertemu dengan warga kita saling cerita-</u>	komunikasi dengan warga
211	<u>cerita disitu juga saya bisa belajar ilmu</u>	setempat
212	<u>kehidupan bermasyarakat warga juga</u>	
213	<u>terbuka dengan saya dari sebelumnya</u>	
214	Apakah anda merasa takut untuk	
215	berteman dengan orang Indonesia?	
216	<u>Pertana juga ragu-ragu untuk berteman</u>	Persaan takut karena dokterin
217	<u>dan bergabung dengan aktivitas-aktivitas</u>	yang diberikan sebelum datang
218	<u>keluarga tapi tapabila kita sudah</u>	ke Indonesia
219	<u>bergabung biasa-biasa saja tidak seperti</u>	
220	<u>apa yang kita pikirkan sebelumnya</u>	
221	Apa yang anda pikirkan sebelumnya?	
222	<u>Iya saya pikir macam-macam takut di</u>	
223	<u>tipu, takut di buat macam-macam, karena</u>	Di Indonesia banyak ilmu-ilmu
224	<u>saya pernah dengar bahawa di Indonesia</u>	qaib yang menakutkan sehingga
225	<u>banyak ilmu-ilmu hitam yang sangat</u>	tertanam dalam pikiran,
226	<u>berbahaya dan tidak bisa di sembuh</u>	kenyataan tidak sama dengan apa
227	<u>hehehe, setelah saya kenal sama teman-</u>	yang diceritakan sebelumnya
228	<u>teman Indonesia dan warga Indonesia</u>	
229	<u>biasa-biasa saja tidak seperti apa yang</u>	
230	<u>saya dengar sebelumnya dan membuat</u>	
231	<u>saya merasa nyaman dengan warga</u>	
232	<u>indonesia</u>	
233	Apakah anda cukup sengan dengan	
234	Indonesia?	
235	<u>Iya sekarang saya cukup senang karena</u>	Amir cukup senang hidup di
236	<u>beberapa hal yang saya liwati sangat</u>	Indonesia karena sudah banyak
237	<u>menyumbang kepada saya tinggal di</u>	kenal dengan teman-teman dan
238	<u>Indonesia sekarang sudah banyak kenal</u>	sedikit paham bahasa indonesia
239	<u>sama teman-teman, dosen-dosen dan</u>	
240	<u>warga masyarakat sekitar tempat tinggal</u>	
241	<u>saya di Indonesia</u>	
242	Iya baik cukup sini dulu Terimakasih	
243	banyak atas kesediaan anda Iya sama-	
244	samaJika ada perlu tambahan nanti	
245	saya akan sampaikan keanda lagi ya?	
246	iyaAssalamualaikum	
247	Waalaiikummusalam	

Verbatim Wawancara

Interviewee : Amir
Lokasi Wawancara : Warung Kopi Belandongan
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2016
Waktu Wawancara : 20:00-20:45 WIB
Tujuan Wawancara : Tambahan Data
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 3 (ketiga)
Kode : S1.W3.

No	Catatan wawancara	Koding
1	Assalamualaikum	
2	Walaikummusalam	
3	Apa khabar?	
4	Baik-baik saja	
5	Anad pernah datang kesini?	
6	Iyaa... saya pernah dan agak sering sih	
7	Kok bisa anda tahu disini?	
8	Iya pertama di ajak sama senior-senior dan	
9	setelah itu saya mulai sering datang ke sini	
10	Anda sendiri atau sama siapa?	
11	Iya sama teman-teman, kadang-kadang saya	
12	sendiri	
13	Apa yang membuat anda suka datang	
14	kesini?	
15	<u>Iya sebenarnya gak ada apa yang menarik</u>	
16	<u>sih tapi saya datang ke sini saya bisa lihat</u>	
17	<u>suasana orang-orang di sini ada yang lagi</u>	Menyesuaikan diri dengan berpikir positif
18	<u>ngombrol biasa, ada yang sedang kerja</u>	
19	<u>tugas ada yang sedang nyanyi</u>	
20	Apa hikmatnya anda datang di warung	
21	kopi?	
22	Iya secara pribadi saya memang tidak kenal	
23	semua orang yang ada di warung kopi ini	
24	tapi semua saling menghormati sesama	
25	maka membuat saya merasa nyaman ketika	
26	ada di warung kopi, walaupun saya tidak	
27	kenal sekali pun dan mereka juga tidak	
28	bakakal kenal sama saya.	
29	Saat ini ada yang kamu kenal dalam	
30	warung kopi ini?	
31	<u>Ada jugak tapi saya tidaak kenal namanya</u>	Semua suku-suku harus saling mengenal
32	<u>saya kenal bahwa dia juga kuliah di UIN</u>	
33	<u>juga, sekedar itu saja sih..</u>	
34	Apa yang anda rasakan tetang orang-	
35	orang ini yang sedang ada di warung ini?	
36	Biasa saja sih semua sedang sibuk dengan	
37	urusan masing-masing dan saya mengutip	
38	hiknahnya adalah saya bisa belajar tentang	
39	tingkah laku semua orang yang ada dalam	

40	warung ini	
41	Anda senang ngopi di sini ?	
42	Iya senang	
43	Kenapa ya, murah atau apa?	
44	<u>Bukannya murah tapi saya merasa nyaman</u>	Kebiasaan akan
45	<u>saja sih, kalau saya pusing atau lemah saya</u>	nerubahkan kita kearah
46	<u>juga datang kesini, datang disini tidak ada</u>	yang lebih positif
47	<u>apa banyak juga cumin duduk-duduk saja</u>	
48	<u>meliah suasana, santai-santai buangkan apa</u>	
49	<u>yang ada dalam pikiran dan memperbaharui</u>	
50	<u>lagi setelah keluar dari warung ini</u>	
51	Apakah sama pertama kali anda masuk	
52	kewarung ini?	
53	<u>Waaa sangat bedede sekali bang saya pertama</u>	Shock adalah penyakit
54	<u>kali rasa tidak enak karena merasa beda</u>	mental yang harus kita
55	<u>dengan orang yang perasaannya seperti</u>	melatih untuk
56	<u>dilihatin orang ramai, tapi dengan kita</u>	menyembuhkannya
57	<u>sering datang kesini biasa-biasa saja sih.</u>	
58	<u>Tidak ada lag perasaan seperti itu malah</u>	
59	<u>menjadi tempat istirahat yang bagus malah</u>	
60	Sekarang apa perasaan anda tentang	
61	perbedaan budaya?	
62	<u>Sekarang saya merasa perbedaan budaya</u>	Pnyesuaian diri dan
63	<u>adalah sesuatu yang wajar dan harus kita</u>	berpikir positif terhadap
64	<u>mengatasinya dengan baik, sama persis</u>	semua tentangan yang
65	<u>yang kita sudah belajar selama ini bahwa</u>	dihadapi adalah jalan
66	<u>Tuhan menciptakan manusia bersuku-suku</u>	keluar yang lebih baik
67	<u>dan berkelompok-kelompok tapi untuk</u>	dan resiko tidak terlalu
68	<u>saling mengenal dengan sebab itu saya</u>	berat
69	<u>yakin bahwa semua orang bisa</u>	
70	<u>mengatasinya dengan baik. Kita tidak</u>	
71	<u>disuruh untuk merubah dan menerima</u>	
72	<u>budaya yang kita miliki tapi sebaliknya</u>	
73	<u>untuk kita mengenal heeee</u>	
74	Sekarang anda masih sakit-sakitan	
75	ketika dalam kuliah?	
76	Iya itu masih karena materinya yang	
77	membuat saya masih binggung tapi suasana	
78	dan budaya yang ada di Indonesia saya	
79	sudah bisa memahaminya dan usaha untuk	
80	terbuka	
81	Heeeeee	

Verbatim Wawancara

Interviewee : Hanif
Lokasi Wawancara : Tempat PMIPTI
Tanggal Wawancara : 20 Mei 2016
Waktu Wawancara : 20:00-20:45 WIB
Tujuan Wawancara : Mengetahui latar belakang informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 1 (Satu)
Kode : S3.W1

No	Catatan Wawancara	Koding
1	Assalamualaikum	
2	Waalaiummussalam	
3	Mohon anda sebut nama lengkap anda?	
4	<u>Iya nama saya Hanif</u>	
5	Anda kuliah dimana?	
6	<u>Iya saya kuliahnya di UIN fakultas Dakwah</u>	Hanif mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi smester 4 jurusan Manajemen Dakwah, lahiran 1 April 1991 usia 25
7	<u>dan Komunikasi jurusan manajemen dakwah,</u>	
8	<u>semester 4</u>	
9	Anda lahir tanggal berapa?	
10	<u>Saya lahir pada tanggal 1 April tahun 1991</u>	
11	Sekarang anda usia 25 tahunya?	
12	<u>Iya sekarang saya usia 25 tahun</u>	
13	Anda punya berapa saudara, anda nomor berapa?	
14	<u>Saudara saya semua 8 orang dan saya terakhir nomor 8</u>	
15	Orang tua anda kerjaapa?	
16	<u>Iya bapak saya kerja sebagai guru di sekolah dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga dan mengisi waktu kosong dengan menerima jahit baju.</u>	
17	Bagaimana anda dapat infomasi tentang Indonesia untuk melanjutkan kuliah?	
18	<u>Iya saya mendapatkan informasi tentang Indonesia dari kakak ipar dan juga dari keponokan saya yang sudah di Indonesia, tapi bukan di Kampus dia sekolah di pondok pesantren gontor</u>	
19	Sudah berapa tahun anda di Indonesia?	
20	<u>Iya saya sudah 3 tahun karena saya datang pada tahun 2013 di Indonesia.</u>	
21	Mulai kuliah?	
22	<u>Saya mulai kuliah pada tahun 2014.</u>	
23	Apa yang menarik terhadap Indonesia sehingga anda memutuskan kuliahnya disini?	
24	<u>Iya salah satu tentang bahasa tidak jauh beda dengan bahasa sehari-hari yang pake di Patani yaitu bahasa melayu, yang kedua yang saya menarik Indonesia adalah</u>	
25		Hanif mendapat informasi tentang Indonesia dari kakak ipar dan sepupu. Datang keindonesia pada tahun 2013 mulaikuliah pada 2014 Hanif tertarik dengan Indonesia adalah sebagai Negara yang mayoritas beragama Islam dan sebagai gudang kebudayaan serta
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		

<p>41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92</p>	<p><u>mayoritasnya beragama Islam, saya merasa pasti kehidupannya disana jauh lebih baik dari tempat tinggal saya, makanan dan minum juga tidak terlalu sulit untuk mencarikannya itu yang buat saya tertarik dengan Indonesia.</u></p> <p>Tapi kenapa anda tidak memilih timur tengah atau eropa untuk melanjutkan kuliah anda?</p> <p><u>Iya kalau kuliah di mesir itu kuliahnya harus menghafal dengan serius, saya tidak minat untuk hafalan seperti di mesir. Saya lebih senang kuliah tidak ada hafalan yang banyak-banyak.</u></p> <p>Apakah anda sudah mengetahui tentang Indonesia sebelumnya?</p> <p><u>Tentang Indonesia, apaya!! Emm mungkin itu di Indonesia ini mayoritasnya muslim</u></p> <p>Siapa saja yang memotivasi anda untuk kuliah di Indonesia?</p> <p><u>Emm pertamanya orang tua dan kakak-kakak saya yang mendorong saya dan member semangat buat saya untuk melanjutkan kuliahdi Indonesia.</u></p> <p>Kuliah di Indonesia ini keinginan anda sendiri atau keinginan orang tua untuk anda melanjutkan kuliah di Indonesia?</p> <p><u>Pada awalnya ini adalah penginnya orang tua saya yang menyuruh saya kuliah di luar negeri, entah dimana saja kebetulan saja kakak ipar kasih informasi tentang Indonesia karena anaknya sudah disana maka jadi saya memilih Indonesia gituhee, dan orang-orang Patanijugasudahbanyak yang ada di sana</u></p> <p>Pada saat itu apakah gambaran anda tentang Indonesia?</p> <p><u>Iya gambaran saya pertama itu di Indonesia adalah sebuah negara yang mayoritasnya muslim, kedudukan sehari-hari pasti sangat Islami dan saya membayangkan bahwa negara Indonesia juga negara yang maju dengan gedung-gedung melangit seperti negara erupa gitu heee tapi semuanya beda dengan apa yang saya bayangkan sama saja dengan rumah saya ada sawah, ada petani dan lain sebagainya.</u></p> <p>Apakah harapan anda untuk mendapatkan di Indonesia?</p> <p><u>Iya harapan saya pertama kuliah selesai di Indonesia bisa membantu masyarakat tempat saya untuk lebih maju dari sebelumnya, yang kedua saya mengharap akan bisa menambah</u></p>	<p>menggunakan bahasa melayu sebagai bahasa nasional</p> <p>Hanif memilih Indonesia karena tidak menyukai dan tidak minat bahasa arab, dan tidak suka system pendidikan hafalan maka memilih Indonesia</p> <p>Indonesia mayoritas muslim</p> <p>Yang memotivasi Hanif untuk kuliah di Indonesia adalah dua orang tua dan kakak ipar dan teman yang sudah di Indonesia</p> <p>Pertama adalah keinginan orang tua yang mau Hanif kuliah luar negeri karena kakak-kakak belum ada yang keluar negeri</p> <p>Membayangkan bahwa Indonesia negara yang aman dan sangat Islami karena lihat dari penduduknya banyak yang beragama Islam dan sebagai negara yang maju seperti eropa</p> <p>Harapan Hanif di Indonesia akan mendapatkan ilmu baru pengalaman baru untuk membangun masyarakat Patani lebih baik dari sebelumnya serta membahagiakan dua orang tua</p>
--	--	--

93 pengalaman yang baru yang saya belum
94 pernah mendapatkan dimana-mana, bisa
95 menambah teman-teman baru gitu.

96 **Boleh anda ceritakan tentang suasana di**
97 **tempat anda?**

98 Iya suasana masyarakat saya di sana yakni di
99 Patani, kalau saya sebut Patani adalah salah
100 satu provinsi di bahagian selatan dari
101 Thailand, negara Thailand adalah negara yang
102 mayoritasnya beragama Budha, untuk Islam
103 sebagai agama minoritastapi di Patani
104 mayoritasnya beragama Islam dan berbahasa
105 melayu Patani. Di Patani masyarakat
106 umumnya berkerja sebagai petani karet,
107 dangan, disana kebudayaan agamanya sangat
108 kental sekali seperti pakaian, makanan halal
109 haram, contoh seperti perempuan mau keluar
110 dari rumah harus berjilbab, laki-laki-laki tidak
111 boleh paketopi modern yang biasa anak muda
112 pake, Karena akan keliru dengan orang yang
113 beragama Budha. Perempuan keluar dari
114 rumah tidak berjilbab maka di bilang bukan
115 orang muslim semua masyarakat sudah
116 menjadi biasa dengan norma seperti itu,
117 dantidakmerasakeberatanapapun. Dan untuk
118 makanan harus jelas bahwa yang masak itu
119 orang muslim, kalau di pendesaan masyarakat
120 masih kotong royong, saling membantu di
121 antara satu dengan yang lain. Dan yang bapak-
122 bapak dominal menggunakan sarung jika mau
123 kemasjid untuk beribadah sangat jarang yang
124 menggunakan jelana jika mau ke masjid.
125 Anak-anak pulang dari sekolah umum sore
126 jatuh malam harus belajar Al-quran di masjid
127 itulah yang saya bisa ceritakan sedikit tentang
128 masyarakat di Patani.

129 **Boleh anda ceritakan tentang proses anda**
130 **ke Indonesia?**

131 Iya pertama kita harus bikin paspor dulu di
132 kedutaan Thailand disana, sambil menunggu
133 surat jaminan dari kampus di Indonesia yang
134 di guru soleh kakak-kakak di sana, setelah
135 mendapatkan surat jaminan kita pesan teket
136 pesawat dan bawa ke kedutaan besar
137 Indonesia yang ada di Thailand untuk
138 mendapatkan surat izin keluar atau satu nama
139 lagi adalah VISA, setelah kita mendapatkan
140 visa kita menunggu untuk berangkat ke
141 Indonesia, tapi, saya berangkat ke Malaysia
142 dulu dengan bus karena saya beli teket
143 terbangnya Kuala Lumpur-Yogyakarta,
144 menggunakan 2 jam di pesawat dari Kuala

Patani sebagai provinsi bahagian dari selatan Thailand yang mayoritas beragama Islam, bahasa melayu sebagai mahasa sehari-hari. Mata mencarinya sana petani karet, sawah dll hampir sama dengan masyarakat Indonesia, pengaulan sosial di Patani sangat dipengaruhi nilai agama yang sangat baik

Hanif harus mempunyai passport dan surat izin belajar/visa dari kedutaan besar Indonesia di Thailand. Berangkat ke Indonesia harus transit di Malaysia

<p>145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196</p>	<p>lumpur-Yogyakarta, setelah sampe di Yogyakarta ada senior menjemputkanya.</p> <p>Semua itu anda gurusnya sendiri?</p> <p><u>Gak, semua orang tua yang gurus saya tinggal berangkat saja heeee....</u></p> <p>Terus bagaimana proses anda mendaftarkan diri sehingga bisa di terima sebagai mahasiswa UIN?</p> <p><u>Iya setelah saya sudah di Indonesia, saya serahkan semua berkas saya ke senior di Persatuan Mahasiswa Islam Patani yang ada di Yogyakarta menguruskan lagi, saya cuman ikut saja. Pengurus yang mengurus tentang pendaftaran dan ujian masuk, jika ujian lulus bisa langsung masuk, tapi saya tidak lulus sangat mebuat saya pusing sekali heee, tapi ada kebijakan dari UIN bagi mahasiswa asing harus mengikuti martikulasi (krursus bahasa Indonesia) semua yang ujian di (UIN) tidak lulus maka harus ikut matrikulasi semua jumlah sekitas 26 orang, setelah saya ikut martikulasi selama satu tahun dan mulai kuliah tahun 2014.</u></p> <p>Apakah persiapan anda sebelum berangkat ke Indonesia?</p> <p><u>Iya kalau persiapan saya emm iya cari informasi tambahan tentang Indonesia, iya tentang pendidikan di Indonesia.</u></p> <p>Anda mencari informasi itu darimana saja?</p> <p><u>Iya saya Tanya-tanya orang yang pernah ke Indonesia atau orang yang tau tau tentang Indonesia iya Cuman itu saja yang saya persiapan saya, kadanang-kandang saya baca di internet tapi dengan bahasa Thai karena baca bahasa rumi tau bahasa Indonesia tidak terlalu paham</u></p> <p>Apakah anda pernah ketemu dengan orang Indonesia sebelum berangkat ke Indonesia?</p> <p>Kalau ketemu apa gak dengan orang Indonesia saya sama sekali tidak pernah</p> <p>Terus anda pernah belajar atau pernah krusus gak bahasa Indonesia sebelum berangkat ke Indonesia?</p> <p>Itu jugak belum sama sekali</p> <p>Berati anda belum buat persiapan tentang bahasa sebelum berangkat ke Indonesia?</p> <p>Iya Tidak tidak tidak</p> <p>Apa perasaan anda pertama kali injaknya di Indonesia?</p> <p>Iya saya merasa sedang berada di seutu tempat yang saya belum pernah bayangkan</p>	<p>Semua urusan passport dan surat-surat itu orang tua yang menguruskannya.</p> <p>Hanif merasa bingung dan pusing setelah hasil ujian tidak lulus di UIN dan kelihangan arah karena pengen kuliah diindonesia, tapi ada kebijakan dari UIN harus mahasiswa asing mengikuti martikulasi selama satu tahun. Semua perseta martikulasi 26 orang dan semua mulaikulah pada 2014</p> <p>Hanif kurang persiapan sebelum berangkat ke Indonesia, hanya sebatas cerita-cerita dari kakak ipar saja.</p> <p>Hanif serta membaca dan cari informasi dari internet dan Hanif tidak pernah belajar bahasa Indonesia selumnya</p>
--	---	---

197	dan merasa tidak percaya bahawa saya sedang	
198	berada di negara Indonesia, karena semua	
199	baru bagi saya heehee biasa orang kampung	
200	masuk kota hee karena pesawat saja saya	
201	belum pernah heeee dan saya bingung juga	
202	sebentar sebelum bisa dasar heee. <u>Dan saya</u>	
203	<u>sangat suka dan senang melihat suasana yang</u>	
204	<u>baru, orang baru, yang belum pernah melihat</u>	
205	<u>sebelumnya.</u>	
206	Apa yang anda melihat dan anda merasa	
207	baru bagi anda?	
208	<u>Iya ada seperti tulisan jawa, patung-patung</u>	Merasa bahagia pertama kali di
209	<u>yang ada di pintu-pintu, kalaw tulisan jawa</u>	Indonesia melihat suasana yang
210	<u>saya tidak percaya bahwa itu adalah tulisan kira</u>	baru semua yang dikemui sangat
211	<u>seni-seni saja ternyata itu adalah tulisan jawa</u>	menarik
212	<u>heee. Kalau patung-patung itu saya kira itu</u>	
213	<u>adalah berhala yang harus kita sembah karena</u>	
214	<u>patung seperti ini banya di Thailand orang</u>	
215	<u>agama budha sembah ternyata disini adalah</u>	
216	<u>hiasan saja</u>	
217	Apakah sama dengan anda bayangkan	
218	sebelumnya tentang Indonesia?	
219	<u>Iya tidak sama dengan saya bayangkan</u>	
220	<u>bebelumnya, iya yang saya bayangkan seperti</u>	
221	<u>erupa karena kalau sebut luar negara harus</u>	yang baru bagi Hanif adalah
222	<u>maju modern, punya gedung-gedung mewah-</u>	tulisan-ulisn Jawa dan patung-
223	<u>mewah sepertimana kita lihat di Tv-Tv atau di</u>	patung
224	<u>internet dan merasa denda dengan Patani.</u>	
225	Ternyata waktu saya kesini tidak jauh berbeda	
226	dengan Patani tempat asal saya lahir, sehinga	
227	merasakokseperti ini Indonesia	
228	Setelah anda mulai kuliah pada tahun 2014	
229	bagaimana perasaan anda pertamakali di	
230	kelas?	
231	<u>Iya pusing sekali waktu di kelas karena tidak</u>	Kenyataan di Indonesia tidak
232	<u>tahu apa bicara dosen, kadang-kadang salah</u>	sama dengan apa yang Hanif
233	<u>masuk jugak heee karena bingung cari ruang</u>	bayangkan sebelumnya dan
234	<u>kuliah, waktu di kelas saya cumin diam saja</u>	yang dibaca dan melihat dari
235	<u>tidak bisa apa-apa seperti orang bisu, apa</u>	internet dan Tv
236	<u>bicara orang tidak paham, mau bertanya jugak</u>	
237	<u>tidak bisa bingung mau tanyanya gimana,</u>	
238	<u>akhirnya diam dan mendengar saja</u>	
239	Terus kapan anda mulai merasa paham?	
240	<u>Iya setelah dua semester saya mulai cukup</u>	Sangat bingung dan pusing
241	<u>hapah apa omong dosen walau tidak semua</u>	karena tidak menguasai bahasa
242	<u>paham, mungkin karena saya sering berteman</u>	Indonesia, jadi bingung apa yang
243	<u>dengan orang indonesiadan di bantu oleh</u>	di bicarakan, kadang-kadang
244	<u>teman-teman di kelas. Sehingga membuat</u>	salah menangkapi seperti masuk
245	<u>saya merasa biasa-biasa saja dan teman-teman</u>	ruang kelas Hanif cenderung
246	<u>sudah cukup tau tentang berbahasa saya</u>	pendiam ketika berada dalam
247	Menurut anda apa yang menjadi halangan	kelas
248	atau hambatang anda untuk bisa	

249	memahami materi-materi yang	Semester dua baru bisa menanggapi maksud apa yang dibicarakan orang mula mengerti bahasa Indonesia		
250	disampaikan dosen di kelas?			
251	Iya kalau menurut saya <u>yang menjadi</u>			
252	<u>hambatan dalam memahami materi dalam</u>			
253	<u>perkuliahan , pertama bahasa mungkin kita</u>			
254	<u>kurang bergaul dengan teman-teman</u>			
255	<u>Indonesia, sehingga membuat kita itu</u>			
256	<u>terlambat dalam berbahasa, yang kedua</u>			
257	<u>mungkin karena takut untuk beraktif di kelas</u>			
258	<u>takut salah dan tidak berani untuk bertanya di</u>			
259	<u>kelas jika ada sesuatu yang kita belum</u>			
260	<u>memahaminya.</u>			
261	Bagaimana tentang teman-teman dikelas?		Hambatan yang di alami oleh Hanif adalah tidak bisa berbahasa Indonesia, kurang berteman dengan teman orang Indonesia merasa minder dan merasa takut dan tidak berani apresi dengan teman-teman Indonesia	
262	Iya <u>teman-teman di kelas jugak biasa-biasa</u>			
263	<u>saja dengan saya mungkin mereka jugak baru</u>			
264	<u>dapat teman baru juga, kemana kemare suka</u>			
265	<u>bareng, mau makan juga bareng teman-teman</u>			
266	sekelas saya jugak ikuti saja mau makan saya			
267	ikut, mau jalan-jalan saya ikut, tapi cuman			
268	ikut saya belum bisa member usulan atau			
269	pendapat teman-teman juga terbuka sih untuk			
270	saya bisa mengusulkan pendapat tapi saya			
271	memilih ikut saja.			
272	Apakah anda mempunyai teman dekat?			Hanif sangat dekat dengan teman-teman di kelas tapi, tidak semua kecualai yang sering bersama-sama makan bersama, main bersama
273	Ada 2-3 orang yang dekat,			
274	Bagaimana anda bisa kenal sama dia?			
275	Iya <u>karena mereka juga sebahai ketua kelas</u>			
276	<u>mereka sering tanya kabar saya dan dia sering</u>			
277	<u>bilang jika ada apa bilang aja sama dia, maka</u>			
278	dengan itu saya merasa nyaman jika bicara			
279	dengan dia, semua teman dekat saya itu saya			
280	juga sering main ketempat dia sekali-kali saya			
281	juga ajak dia main ketempat saya membuat			
282	kita mejadi akrab sama dia, <u>ada juga teman</u>			
283	<u>yang sombong jika kita tanya tentang tugas</u>			
284	<u>sepertinya dia tidak mau membantu, pernah</u>			
285	juga saya bagaimana tentang tugas dia			
286	lansung bilang saya gak tau saya sendiri juga			
287	belum kerjakan juga, perkataan itu sangat			
288	meingatkan saya, bahwa saya harus bisa			
289	secepatnya memahami bahasa, supaya tidak			
290	usah tanya-tanya lagi sama teman dan tidak			
291	mengganggu orang lain.			
292	Terus bagaimana cara anda mengatasi	Hanif mempunyai teman dekat dia orang, sebagai orang yang sering membantu dalam perkuliahan		
293	dengan permasalahan yang anda alami?			
294	<u>Iya jika saya ada pertanyaan yang saya tidak</u>			
295	<u>paham saya langsung tanya</u>			
296	Anda langsung tanya sama dosen?			
297	<u>Tidak saya langsung tanya sama teman yang</u>			
298	<u>ada disamping saya.</u>			
299	Kenapa tidak langsung tanya sama dosen?			
300	<u>Iya masalah malu itu yang membuat saya</u>		Sering bertanya kepada teman	

<p>301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362</p>	<p><u>tidak berani bertaanya sama dosen, maka saya tanya sama teman heee</u> Apa yang anda merasa aneh dan merasa beda dengan masyarakat anda di Patani? Ooo yang menjadi penasaran bagi saya di Indonesia ini apa ya! Iya seperti <u>pergaulan orang-orang disini anatar laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim itu terlalu bebas</u> dari tempat saya atau di Patani sana, saya juga tidak paham bagaimana orang-orang sini memandang masalah ini. <u>Sepertinya salam-salaman antara cowok dengan cewek hal itu menjadi aneh bagi saya.</u> Kalau di kalangan masyarakat Indonesia tempat saya tinggal juga sama bukan hanya mahasiswa jaga seperti ibu-ibu kalau mau ke <u>acara keagamaan mereka biasa-biasa saja pake jilbab, sarung atau pakaian yang rapi, akan tetapi jika luar dari itu tidak, tidak pake jilbab, jelana pendik tidak seperti ketika ke masjid dalam acara keagamaan, maka hal ini membuat saya bingung sekali terhadap masyarakat dan budaya di Indonesia.</u> Sangat berbeda dengan Patani tidak seperti ini. Anda boleh cerita sedik masyarakat di Patani yang berbeda dengan disini? Iya kalu di Patani sangat beda dengan di Indonesia <u>seperti laki-laki dan perempuan yang bukan huhram tidak boleh sama sekali menyentuh, dan di kalangan ibu-ibu sangat jarang dia tidak memakai jilbab jika mau keluar rumah sehingga kita tidak mernah melihat ibu-ibu di patani pake jelana pendek tapi di sini ada.</u> Kalau tetang keagamaan iya disi macam-macam yang ada seperti sholat taraweh dengan empat rakaat satu salam, itu yang membingungkan saya karena seumur hidup saya tidak pernah melihat dan melakukannya tapi, tidak semua sholat seperti itu adajuga yang sholat dua rakaat dengan satu salam yang ini baru sama dengan Patani. Terus bagaimana anda mengatasinya? <u>Iya itu tergantung dengan kita kita enak dan senang yang mana ikut yang itu aja.hehehe</u> Budaya apa di Indonesia yang membuat anda suka? <u>Iya yang membuat saya suka adalah setiap sore-sore saya melihat ibu-ibu jalan ke masjid untuk ikut pengajian dan tadarus al quran saya melihat saya rasa senang karena di Patani sana saya belum lihat acara seperti ini maka saya senang dan bahagia apa bila melihat ibu-ibu</u></p>	<p>jika terdapat permasalahan dan tidak langsung tanya sama dosen karena takut</p> <p>Yang membuat Hanif adalah pergaulan anatar laki-laki dengan perempuan yang mukan mahram yang membuat Hanif tidak terlalu senang dari teman mahasiswa maupu masyarakat</p> <p>Patani adalah provensi selatan dari Thailand mayoritas beragama Isla, bahasa melayu sebagai bahasa sehari-hari, kehidupan sehari-hari sangat dominasi oleh nilai-nilai keagamaan</p> <p>Meyesuakandiri dengan lingkungan yang baru</p> <p>Pengajian para ibu-ibu dimasjid adalah hal yang menarik bagi Hanif dan merasa senang jika budaya seperti ini bisa terapkan di Patani</p>
--	---	---

363	dan mbah-mbah sibuk dengan amal jariah di	
364	masjid-masjid.	
365	Terus budaya apa yang anda tidak suka	
366	dan tidak senang dengan budaya	
367	Indonesia?	
368	<u>Emm kalau budaya yang membuat saya tidak</u>	
369	<u>senang seperti acara pembukaan kantor baru,</u>	
370	<u>rumah baru yang ada ritual-ritual yang sama</u>	
371	<u>dengan ritual orang-orang hindu dan oaring</u>	
372	<u>Budha sedangkan kita sudah Islam maka</u>	
373	<u>seperti itu saja sih yang buat saya tidak senang</u>	
374	<u>akan tetapi saya tetap menghormati</u>	
375	<u>budayanya.</u>	
376	Iya hari kita kita cukup disini dulu, jika	
377	ada tambahan lain nanti saya akan	
378	menghubungi lagi ya.	
379	Terimakasih.	
380	Iya sama-sama	Hanif kurang senang dengan budaya Indonesia yang masih berbau dengan agama lain bukan agama Islam



Verbatim Wawancara

Interviewee : Hanif
Lokasi Wawancara : Tempat PMIPTI
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2016
Waktu Wawancara : 20:00-20:45 WB
Tujuan Wawancara : Melengkapi data informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 2 (dua)
Kode : S3.W2

No	Catatan Wawancara	Koding
1	Assalamualaikum wr. wb	
2	Apakah?	
3	Iya Alhamdulillah	
4	Iya hari ini saya mau menambah sedikit lagi data	
5	untuk melengkapi yang kemari?	
6	Iya bisa	
7	Kemarin anda bilang bahwa kendala bahasa	
8	yang menjadi hambatan bagi anda, apakah	
9	ini benar-benar hambatan?	
10	Iya benar karena <u>sangat berbeda sekali dengan</u>	
11	<u>saya pikirkan, walau pun agar sama dengan</u>	Hanif pernah belajar
12	<u>bahasa melayu tapi tetap beda dengan apa yang</u>	bahasa Indonesia
13	<u>kita sudah tahu karena yang saya pernah belajar</u>	sebelumnya tapi, tetap
14	<u>itu bahasa melayu tapi menggukan tulisan jawi ,</u>	berbeda dengan dialami
15	<u>kalau banding dengan bahasa Thailand sangat</u>	sekarang
16	<u>jauh sekali perbedaannya</u>	
17	Anda bisa bahasa Thailand?	
18	Iya bisa	
19	Terus bagaimana proses anda untuk mengatasi	
20	masalah bahasa ini?	
21	Kalau saya emm saya <u>harus membawa kamus</u>	
22	<u>setiap kali masuk kuliah atau pergi kemana-</u>	Kamus KBBI sebagai
23	<u>mana sebagai alat bantu bagi saya untuk</u>	alat membantu dalam
24	<u>memahami kalimat baru-baru atau kalimat yang</u>	belajar berbahasa,
25	<u>saya tidak mengerti maknanya.</u> Karena kalau	kalimat ilmiah yang sulit
26	bahasa gaul iya saya cukup satu kali sudah	dipahami
27	paham tapi kalau bahasa ilmiah yang jadi	
28	masalah karena jarang mendengar, terutama	
29	bahaa dalam buku-buku itu sangat sulit sekali	
30	untuk memahaminya.	
31	Apakah anda pernah pusing dan bingung	
32	sehingga sakit?	
33	<u>Iya saya pernah, itu waktu saya sedang belajar di</u>	
34	<u>semester dua, waktu itu saya berusaha untuk</u>	Jika terlalu fokus akan
35	<u>serius untuk memahami kata-kata dosen</u>	membuat subjek sakit
36	<u>makadengan itu saya merasa sakit kepala dengan</u>	kepada sehingga harus
37	<u>karena memgfokuskan semua ke otak maka buat</u>	istirehat dulu sejenak
38	<u>saya sakit kepala</u>	
39	Setelah ini apa saja yang anda lakukan untuk	

<p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p> <p>49</p> <p>50</p> <p>51</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>54</p> <p>55</p> <p>56</p> <p>57</p> <p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p> <p>80</p> <p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p>	<p>mengatasi hambatan ini?</p> <p><u>Iya kalau saya banyak berpikir saya menjadi sakit kepala apa bila saya sakit kepala waktu di kelas saya mintak izin keluar untuk releks sejenak kama masuk kelas lagi.</u></p> <p>Iya-iya apakah anda pernah terpikir untuk pulang ke Patani?</p> <p><u>Iya saya pernah berpikir bahwa saya mau pulang dan tidak mau melanjutkan lagi kuliah saya di Indonesia, karena tidak mudah dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya, karena senagan beberapa sebab yang membuat saya terpikir seperti ini di antaranya adalah ketika dosen kasih tugas kita tidak bisa melakukannya, bingung mau tanya sama siapa buat saya susah sekali sepertinya sendiri di Indonesia, gamana ya mau bilang sangat-sangat berat, itu yang membuat saya tidak mau lagi lanjutkan kuliah disini.</u></p> <p>Setelah itu?</p> <p><u>Iya setelah itu mulai merasa malas untuk masuk kuliah, kalau masuk juga tidak paham sama saja dengan tidak masuk.</u></p> <p>Setelah itu apa yang anda lakukan sehingga anda tetap ada tidak memilih jalan pulang ke Patani?</p> <p><u>Saya sering ngombrol-ngombrol sama temang seangkatan dan cerita-cerita tentang masalah yang saya hadapi ini sangat berat dan saya sampaikan semua apa yang saya rasakan keteman Patani sengkatan bahwa saya sudah tidak kuat lagi untuk kuliah karena sangat berat, setelah cerita-cerita terdapat bahwa mereka jugak mengalami hal seperti saya alami sekarang jugak, maka sama dengan mahasiswa Patani yang lain juga, maka saya alihkan pandangan saya bahwa ini adalah hal yang wajar yang harus saya alami dan harus melawan dengan masalah ini, liah saya kakak-kakak kita yang lulus dia juga pasti mengalami hal yang kita alami sekarang ini, setelah itu saya mulai semangat lagi dan harus pemikiran mau puluangitu dan saya pikirkan lagi kita sudah ada di sini orang tua kita sudah habis biaya berapa cukup besar sehingga buat saya tetap lanjutkan kuliah lagi.</u></p> <p>Anda sendiri atau sama siapa di kelas yang asal dari Patani?</p> <p><u>Kalau angkatan saya yang dari Patani itu semua tiga orang, sekarang tinggal saya sendiri yang dua lagi sudah pulang ke Patani</u></p> <p>Kenapa dia memilih pulang anda tahu gak?</p>	<p>Iya cumin istirehat sejenak alihkan ke sesuatu yang ringan</p> <p>Iya Hanif pernah berpikir mau pulang ke Patani hal itu terjadi pada semester satu smester dua karena banyak hambatan yang dialami</p> <p>Tidak memahami materi mumbuat kurang bersemangat sehingga merasa malas musuk kuliah</p> <p>Hanif curhat-curhat sama teman seangkatan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami ternyata mempunyai masalah yang sama maka saling mememotivasi diantara satu sama lain</p> <p>Sebahagian tidak tahan dengan kesulitan yang dihadapi akhirnya pulang tanah air adalah jalan keluarnya</p>
---	--	---

92	Iya masalah tidak paham tidak mengerti apa	
93	yang di sampaikan oleh dosen, karena di kelas	
94	jika dosen Tanya mereka tidak bisa menjawab	
95	maka judi shock dengan tawa teman dan merasa	
96	tidak nyaman tidak mau masuk kelas lagi dan	
97	pulang tempat asal adalah jalan keluar baginya	
98	Kenapa anda memilih tetap lanjut kuliah?	
99	Iya gimana ya satunya mungkin <u>saya merasa</u>	Berpikir ulang pesan dan
100	<u>sayang kesempatan jika tidak melajut karena</u>	harapan orang tua
101	<u>kita sudah bisa di sisni dan kasian orang tua jika</u>	sehingga memutuskan
102	<u>saya pulang dengan tidak bawa tanda lulus</u>	harus lanjut sampai
103	<u>sebagai tanda kebahagiaan orang tua, yang</u>	selsai
104	<u>penting kita harus masuk kuliah entah kita tidak</u>	
105	<u>paham asalkan aktif dulu heeee. Kadang-kadang</u>	
106	<u>di kelas biasa-biasa saja, kita sendiri yang</u>	
107	<u>memikirkan macam-macam.</u>	
108	Apakah dosen di kelas cukup membantu	
109	anda?	
110	<u>Iya dulu waktu baru-baru iya sering tanya</u>	Dulu dosen cukup
111	<u>bagaimana cukup paham gak di kelas, tapi</u>	memperhatikan
112	<u>sekarang ini sangat jarang</u>	mahasiswa asing
113	Jika anda bisa beri masukan ke dosen apa	
114	yang anda berikan?	
115	<u>Iya kalau bisa sih dosen harus memperhatikan</u>	igin dosen membimbing
116	<u>sengan baik tentang mahasiswa asing yang ada</u>	secara khusus untuk
117	<u>di kelas, karena tidak semua mahasiswa asing</u>	mahasiswa asing
118	<u>sama dengan orang Indonesia itu sendiri heee</u>	
119	Anda pernah sakit sehingga tidak bisa kuliah	
120	gak?	
121	<u>Iya pernah pertama kali saya datang di Indonesia</u>	
122	<u>saya merasa tidak enak sekali setelah dua</u>	Hanif pernah sakit
123	<u>minggu pertama, dan saya jadi gatal seluruh</u>	sehingga tidak bisa
124	<u>badan mungkin karena air yang saya buat mandi</u>	mengekuti perkuliahan
125	<u>tidak bersih atau sebab lain itu saya tidak tahu</u>	
126	Bagaimana dengan makanan di sini anda	
127	senang gak?	
128	<u>Kalau makanan sini tidak enak dan tidak bisa</u>	Tidak suka dengan
129	<u>makan sama sekali harus masak sendiri,</u>	makanan di Indonesia,
130	kenapa anda tidak suka?	harus masak sendiri
131	<u>Iya gimana ya susah mau bilang jadi makan sini</u>	Masakan di Indonesia
132	<u>tertama merasa tidak selera dengan lidah saya,</u>	tidak selera dengan lidah
133	<u>cenderung manis dan tidak cocok dengan saya.</u>	subjek
134	Apa saja yang anda tidak suka dengan	
135	makanan di Indonesia?	
136	Iya yang jelas pertama adalah nasi kucing itu,	
137	saya pernah sekali masuk makan di sana	
138	angkringan saya melihat sate ayam yang ada	
139	<u>kepalanya lansung saya jijik karena saya tidak</u>	Sate ayam di angkrongan
140	<u>pernah tahu bahwa kepala ayam ini bisa buat</u>	tidak bisa makan karena
141	<u>makan jugak karena di Patani orang nya tidak</u>	merasa jijik
142	<u>makan sampai kepala cuman sampai di lihihnya</u>	
143	<u>saja tapi di sini semua bisa makan dan kaki</u>	

144	<u>sampai jejeri jigak ada itu yang saya tidak suka</u>	
145	<u>dan tidak bisa makan sampai sekarang. Kalu</u>	
146	<u>yang lain seperti tahu, tempe pertama juga tidak</u>	
147	<u>bisa makan dan tidak enak tapi sekarang bisa</u>	
148	<u>makan sedikit.</u>	
149	Makanan apa yang anda suka di Indonesia?	
150	<u>Iya kalau yang saya suka dan bisa makan dari</u>	Makanan yang Hanif
151	<u>awal sampai sekarang iyu masakan padang itu,</u>	suka itu masakan padang
152	<u>ada sop kambing juga suka hee</u>	
153	Apa yang anda rasakan ketika melihat	Sangat penasaran jika
154	seperti ini?	melihan sate ayam di
155	Iya saya penasaran sih, kenapa kepala ayam	masuk dengan
156	semua makan, hal ini menjadi aneh bagi saya	kepalanya juga, biasa di
157	maka saya diam dan usaha memahaminya.	Patani harus di potong
158	Apakah anda dekat dengan warga sekitar	dulu tapi subjek usaha
159	anda?	memahaminya
160	Iya saya dekat jugak dengan warga, dan warga	
161	juga ada yang sering mai ke tempat saya	
162	Bagaimana cara anda mendekati dengan	
163	warga sekitarnya?	
164	<u>Iya saya sering ronda sama warga kalau waktu</u>	Hanif sangat dekat
165	<u>malam, malam yang langgar tidak ada kuliah</u>	dengan warga setempat
166	<u>saya main ke tempat ronda warga di situ saya</u>	denganbergabung
167	<u>bisa kenal sama warga karena biasa saya di</u>	dengan kegiatan warga
168	<u>Patani saya jugak sering jaga malam, jaga</u>	seperti ronda waktu
169	<u>keselamatan kampong disini saya jugak bisa</u>	malam atau acara di
170	<u>melemburkan diri sama warga, warga jadi kenal</u>	tempat warga
171	<u>sama saya, saya mikir jika warga sudah kenal</u>	
172	<u>kita maka mudah bagi kita juga untuk minta</u>	
173	<u>bantuan dari warga sekitar itu.</u>	
174	Apakah anda merasa takut untuk berteman	
175	dengan orang Indonesia?	
176	<u>Iya pertama saya juga merasa takut juga, karena</u>	Pertama Hanif merasa
177	<u>sebelum saya datang ke Indonesia pernah</u>	takut juga karena
178	<u>terdengambahwa di Indonesia banyak perkara</u>	berpikir sulit untuk
179	<u>yang aneh-aneh, mitos-mitos, tapi ketika saya</u>	bergabung dengan warga
180	<u>sudah kenal sama orang-orang di sini biasa-biasa</u>	yang berbahasa jawa,
181	<u>saja tidak seperti apa yang saya dengarkan</u>	dan orang-orang yang
182	<u>sebelumnya.</u>	saya belum kenal
183	Apakah anda cukup sengan dengan	sebelumnya
184	Indonesia?	
185	Iya sekarang iya sudah, cukup senang tidak ada	
186	khawatir apa-apa cukup senang	
187	Iya baik cukup sini dulu	
188	Terimakasih banyak atas kesediaan anda	
	Assalamualaikum	
	Iya waalaikummusalam	

Verbatim Wawancara

Interviewee : Hanif
Lokasi Wawancara : Tempat tinggal Informan
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2016
Waktu Wawancara : 20:00-20:45 WIB
Tujuan Wawancara : Tambahan data informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 3 (ketiga)
Kode : S3.W3

No	Catatan Wawancara	Koding
1	Assalamualaikum	
2	Apa khabar?	
3	Baik-baik saja	
4	Alhamdulillah	
5	Saya ada sedikit lagi pertanyaan yang mau lengkapi pertanyaan saya kemarin?	
6		
7	Iya bisa-bisa	
8	Apakah selama ini anda masih merasa cemas ketika harus berada sama teman-teman Indonesia ketika di kelas?	
9		
10		
11	<u>Kalau saya sekarang ini sudah tidak cemas lagi tapi sedikit rasa bosan untuk tnggal sama teman-teman Indonesia mungkin karena tidak ada kegiatas bersama selain kerja tugas kuliah maka kalau tidak ada tugas kuliah saya lansung pulang tidak terlalu banyak ngumpul sama teman-teman kelas tapi saya lebih senang ngumpul sama warga di tempat tinggal saya, karena tempat tinggal saya dekat dengan poskamling tempat biasa bapak-bapak ngumpul</u>	Hanif mulai betah dan bisa meyesuaikan diri dengan baik dan bayak mengetahui adat istiadat orang dan budaya Indonesia
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22	Bagaimana dengan perkuliahan di kelas?	
23	<u>Kalau di kelas saya tidak takut lagi untuk menyampaikan sesuatu jika terpat pertanyaan yang saya tidak terlalu paham tentang materi yang di sampaikan dosen kadang-kadang saya bertanya dengan teman-teman, jadi sekang saya berani dari sebelumnya karena sudah banyak teman dekat, merka juga membantu saya untuk memberanikan diri ketika berada dalam kelas.</u>	Ketika di kelas Hanif biasa-biasa saja dengan teman-teman Indonesia tidak merasa cemas seperti awal datang di Indonesia
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33	Jika anda merasa bigung dan pusing dengan perkuliahan apa yang anda lakukan?	
34		
35		
36	<u>Waktu saya merasa pusing dan kurang semangat saya suka ajak teman-teman Patani main futsal jika saya main futsal saya merasa hilang pusing karena mengalihkan</u>	Hanif mengatasi strees dengan berolah raga
37		
38		
39		

40	<u>fokus ke sesuatu yang lain. Olah raga futsal</u>	
41	<u>sangat membantu saya untuk mengatasi</u>	
42	<u>perasaan pusing dengan perkuliahan</u>	
43	Kalau waktu libur kemana aja anda	
44	liburan?	
45	<u>Kalau waktu libur saya suka ajak teman-</u>	Hanif mengisi waktu
46	<u>teman Patani masak-masak dan makan</u>	kosong dengan masak
47	<u>bersama seperti masak sop atau masak</u>	masak bersama
48	<u>masakan khas Patani kadang-kadang ajak</u>	denagn teman-teman
49	<u>teman-teman Indonesia juga heeeee</u>	Patani sekaligus
50	Sekarang bagaimana anda menangkapi	nengajak teman
51	tentang perbedaan budaya di Indonesia?	Indonesia
52	<u>Saya merasa semua orang harus pintar</u>	
53	<u>dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan</u>	Hanif berpendapat
54	<u>yang kita berada jika kita tidak mampu</u>	bahwa harus kita bisa
55	<u>untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan</u>	hidup di lingkungan
56	<u>yang baru kita akan susah untuk hidup dan</u>	yang baru ika tahu
57	<u>merasa tidak senang akhirnya memilih</u>	arah apa yang kita
58	<u>pulang ke tempat asal kita.</u>	harus lakukan
59	Anada mulai senang tinggal di	
60	Indonesia?	
61	<u>Iya tidak juga, tapi sekarang saya</u>	
62	<u>mempunyai misi bahwa harus selsaikan</u>	Hanif sudah mulai
63	<u>kuliah ini dengan cepat baru mau pulang</u>	senang tinggal di
64	<u>maka dengan saya target tujuan seperti ini</u>	Indonesia
65	<u>sangat membantu saya dalam berteman,</u>	
66	<u>kuliah dan bermasyarakat.</u>	
67	Apa yang membuat anda senang?	
68	<u>Saya mulai senang dengan tinggal dan</u>	Tempat wisata adalah
69	<u>ngombro sama warga karena saya diajari</u>	satu satunya membuat
70	<u>banyak ilmu seperti ilmu kemasyarakatan</u>	Hanifsenang tigel di
71	<u>seperti yang saya hafal “ dimana kaki di</u>	Indonesia
72	<u>pijak langit harus di junjung” dengan</u>	
73	<u>pertakaan itu yang disampaikan oleh</u>	
74	<u>seorang bapak tua membuat saya berubah</u>	
75	<u>untuk bermasyarakat sementara ini saya</u>	
76	<u>sedang kuliah di Indonesia maka saya harus</u>	
77	<u>menjuggung masyarakat sekitar saya itu</u>	
78	<u>yang membuat saya senang tinggal sama</u>	
79	<u>warga masyarakat tempat saya tinggal.</u>	
80	Baika terimakasih atas kesediaan anda	
81	semoga bermanfaat kepada orang lain	
82	terimakasih	
83	<u>Iya sama-sam</u>	

Verbatim Wawancara

Interviewee : Surin
Lokasi Wawancara : Pusat Pengembangan Bahasa UIN
Tanggal Wawancara : 16 Mei 2016
Waktu Wawancara : 11:00-11:45 WIB
Tujuan Wawancara : Mengetahui latar belakang Informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 1 (satu)
kode : S2.W1

No	Catatan Wawancara	Koding
1	Assalamualaikum wr.wb	
2	Waalaikummussalam wr.wb	
3	Apa kahabar?	
4	Iya Alhamdulillah	
5	Boleh saya Tanya nama lengkap anda?	
6	Iya boleh	
7	Siapa nama lengkap anda, kuliahnya	
8	dimana sudah semester berapa?	
9	<u>Iyaa nama saya. Surin (nama samaran) kuliah</u>	Surin kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum semester 4 jurusan
10	<u>di Fakultas Syariah UIN semester Empat.</u>	
11	<u>Siyasah/Hukum Ketatanegaraan Islam</u>	Siyasah/Hukum Ketatanegaraan
12	Anda sudah berapa lama tinggalnya di	Islam
13	Indonesia?	
14	<u>Saya tinggal di Indonesia sudah tiga tahun.</u>	
15	Apakah yang tertarik anda untuk	
16	melanjutkan kuliah di Indonesia?	
17	<u>Iya apa yaa, mau jawabnya gimana yaaa</u>	Yang membuat Surin orang tertarik dengan Indonesia adalah Indonesia adalah negara mayoritas muslim banyak pulau-pulau, dan banyak budaya. demikian orangnya juga sopan saantun dan ramah-ramah di Indonesia
18	<u>mungkin saya tertarik dengan orang Indonesia</u>	
19	<u>karena Indonesia terdiri banyak pulau-pulau,</u>	
20	<u>dan biasa kita belajar banyak budaya di</u>	
21	<u>Indonesia demikian orangnya juga sopan</u>	
22	<u>saantun dan ramah-ramah orangnya yang</u>	
23	<u>membuat saya tertarik disini gitu.</u>	
24	Terus bagaimana proses anda untuk bisa	
25	melanjut kuliah di Indonesia sehingga bisa	
26	menjadi Mahasiswa UIN Suka?	
27	Iya pada awal pertama kali saya itu, <u>saya</u>	Mulai dari membuat passport mengurus surat izin tinggal dan daftar diri sebagai Mahasiswa UIN Suka
28	<u>bikin passport karena jika mau keluar negeri</u>	
29	<u>haarus punya passport setelah itu mengunggu</u>	
30	<u>sponser atau surat alamat tujuan yang mau</u>	
31	<u>kuliah setelah mendapatkan surat tujuan</u>	
32	<u>langsung kita bikin visa di kedutaan Indonesia</u>	
33	<u>yang ada di Thailand, setelah itu tinggal</u>	
34	<u>berangkat ke Indonesia, sesudah kita ada di</u>	
35	<u>Indonesia kita juga siapin berkas untuk</u>	
36	<u>mendaftarkan diri di UIN, tapi di UIN sendiri</u>	
37	<u>harus mengikuti tes atau ujian masuk, jika</u>	
38	<u>ujian lulus bisa langsung masuk tapi pada</u>	
39	<u>tahun 2013 tidak, khusus mahasiswa asing</u>	
40	<u>jika ujian tidak lulus maka harus mengikuti</u>	

<p>41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92</p>	<p><u>martikulasi krursus bahasa Indonesia selama 6 bulan pada pengajian selanjutnya bisa langsung masuk tanpa ada ujian lagi gitu. Dan ada urusan imigrasi karena kita yang ada di luar harus mempunyai kitas atau surat ijin belajar semua itu kita sendiri yang mengurus seharusnya kampus yang mengurus.</u></p> <p>Ada kesulitan gak dalam mengurus pendaftaran masuk di UIN?</p> <p><u>Sulit jugak karena apa tahun 2013 UIN sendiri jugak ada perubahan sehingga kita sebagai mahasiswa asing sulit untuk mendapatkan informasi yang baru, setelah ada kebijakan dari UIN bagi hamasiswa asing yang tidak lulus uujian secara terbuka harus mengikuti martikulasi dan dan tawaran dari kampus setelah mana sudah ikut martikulasi langsung diterima sebagai mahasiswa UIN tapi sampai waktu pengajiaan baru ada permasalahan lagi karena informasi yang di sampaikan itu tidak jelas membuat saya sendiri bingung bagaimana harus buat, akhirnya keterima jadi mahasiswa UIN pada tahun 2014 gitu heee</u></p> <p>Apakan sebelumnya anda sudah mengetahui tentang Indonesia?</p> <p><u>Kalaw sebenarnya itu sudah sih..tapi gak terlalu banyak ooo cuman taaunya Indonesia itu banyak pulau-pulau, penduduknya banyak gitu aja sih..</u></p> <p>Apa yang anda pikirkan tentang Indonesia sebelum anda dating ke Indonesia?</p> <p><u>Emm yang saya piker tentang Indonesia sebelum saya dating ke Indonesia saya piker Indonesia ini Negara yang mayoritas Islam pasti suasana disana sangat Islami sekali mungkin.</u></p> <p>Terus bagaimana kenyataan sesudah anda ada di Indonesia sama gak dengan apa yang anda pikirkan sebelumnya?</p> <p><u>Ternyata berbeda, sangat berbeda sekali dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya gitu saya jadi kanget karena tidak sama dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya.</u></p> <p>Hal apa itu?</p> <p><u>Iya yang saya bilang tadi bahwa Indonesia adalah Negara yang mayorita Islam pasti suasana orang disana sangat Islami tapi tidak, seperti cewek Islam harusnya pake jilbab tapi kenyataan seperti orang barat saja tidak berjilbab jelana pendek lagi, waa saya bingung sekali dengan hal ini.</u></p>	<p>UIN sedang mengalami perubahan seleksi mulai ketat mahasiswa asing harus mengikuti martikulasi selama satu tahun</p> <p>Surin tidak memahami dan mengetahui banyak hal tentang Indonesia dan tidak buat persiapan dengan matang sebelum berangkat ke Indonesia</p> <p>Surin mengetahui sebatas hal umum saja tentang Indonesia adalah negara yang mayoritasnya beragama Islam</p> <p>Dan di Indonesia banyak agama Walau Islam adalah mayoritas</p>
--	--	--

93	Bisa cerita gak gambaran suasana di Patani?	
94		
95	<u>Iya mau cerita gimana ya emm kalau disana</u>	Patani adalah satu provinsi
96	<u>kalau orang islam seharusnya pake jilbab</u>	bahagian selatan dari Negara
97	<u>tutupin aurat kalau tidak pake jilbab mungkin</u>	Thailand yang mayoritasnya
98	<u>dia bukan orang yang beragama Islam dan</u>	beragama Islam mazhab syafi'e dan
99	<u>social disana jarang sekali laki pelampuan</u>	bahasa melayu sebagai bahasa
100	<u>yang bukan muhram harus jaga jarak tidak</u>	sehari-hari
101	<u>bisa seenak-enak boncingan motor bukan</u>	
102	<u>adanya ada hukum dari undang-undang tapi</u>	Semua masyarakat Patani berbasis
103	<u>hukum adat, masyarakat tidak bisa terima</u>	agama islam, islam disana masih
104	<u>sehingga kita sendiri jadi malu, kalau di</u>	terjaga dengan baik karena berada
105	<u>masjid sana pasti ada jilbab atau korden untuk</u>	di tengah-tengah masyarakat yang
106	<u>sekatan antara laki-laki dengan perempuan</u>	beragama budha
107	<u>beda dengan di Indonesia kalau dimasji tidak</u>	
108	<u>ada korden yang tinggi kalau musolla tempat</u>	
109	<u>umum laki perempuan sholatnya di tempat</u>	
110	<u>yang yang sama gantian kalau disana tidak,</u>	
111	<u>ada khusus buat perempuan gitu heee</u>	
112	Anda mendapatkan informasi tentang UIN	
113	dari mana?	
114	<u>Dari kak kelas Informasi tentang Indonesia</u>	Informasi kampus UIN dari ustaz
115	<u>dan kampus UIN dari ustaz di sekolah dan</u>	di sekolah dan tentang Indonesia
116	<u>teman-teman yang sudah di Indonesia.</u>	
117	Apakah motivasi anda untuk	
118	melanjutkan kuliah di Indonesia?	
119	<u>Iya motivasi saya untuk melanjutkan kuliah di</u>	Surin mendapat motivasi dari
120	<u>Indonesia ini adalah keinginan saya sendiri</u>	keluarga dan kakak-kakak, ustad-
121	<u>dan saya berusaha untuk lulus tepat waktu</u>	ustas dan teman-teman dan mereka
122	<u>supaya bisa membahagiakan keluarga saya</u>	juga mempunyai target yang jelas
123	<u>melihat saya sudah selsai kuliah di Indonesia</u>	untuk selesaikan pendidikannya
124	<u>kerana orang kua kerja keras untuk</u>	tepat pada waktu
125	<u>membiayai saya kuliah</u>	
126	Anda sudah pernah belajar bahasa	
127	Indonesia sebelum anda berangkat ke	
128	Indonesia?	
129	<u>Kalau saya sudah sih belajar bahasa Indonesia</u>	suruin membuat persiapan dengan
130	<u>di rumah sebelum ke Indonesia tapi tidak</u>	matang-matang sebelum berangkat
131	<u>terlalu lama cuman satu bulan saja, tidak</u>	ke Indonesia
132	<u>terlalu banyak.</u>	
133	Anda sudah pernah bertemu dengan orang	
134	Indonesia sebelum anda berangkat ke	
135	Indonesia?	
136	Emm belum sama sekali	
137	Apakah persipi anda tengan orang-orang	
138	Indonesia sebelum masuk kuliah?	
139	<u>Saya gak piker sih bagaimana orang-orang di</u>	Surin mengalami kebingungan
140	<u>kelas, tapi saya harus siap untuk menghadapi</u>	ketika berada dikelas kuliah oleh
141	<u>semua itu jika kita sudah ada di kelas, tapi</u>	karena tidak menguasai bahasa
142	<u>setelah masuk mulai piker bahwa bagaimana</u>	Indonesia maka tidak mengetiapa
143	<u>pandangan teman-teman di kelas terhadap kita</u>	yang di ungkapkan dosen dan tetan-
144	<u>cuman gitu-gitu aja</u>	teman di kelas

145	Apa yang anda rasakan waktu pertamakali	
146	di Indonesia?	
147	<u>Yang saya rasakan bahagia waktu pertamakali</u>	Surin sangat bahagia sekali karena
148	<u>di Indonesia saya rasakan bahwa saya sudah</u>	dapat melihat suasana yang baru
149	<u>sampai di Indonesia kok bisa ya, benar saya</u>	yang tidak pernah lihat sebelumnya,
150	<u>sudah sampai, sya mulai liat di sekeliling</u>	semua menjadi aneh dan menarik
151	<u>suasana suasana yang belum pernah saya</u>	untuk mempelajari
152	<u>bayangkan, sausana yang serba baru bagi saya</u>	
153	<u>saya mulai suka dan gembira dengan suasana</u>	
154	<u>baru yang sedang saya temui ini, mulai saat</u>	
155	<u>itu saya memperhatikan semua tulisan-tulisan</u>	
156	<u>yang ada dan sayabaca semua entak saya</u>	
157	<u>tidak paham artinya sekalipun</u>	
158	Iya selain kuliah anda ada kegiatan apa	
159	aja?	
160	Iya waktu pertamakali yang saya di Indonesia	
161	pada 2013 saya harus krursus bahasa di PB	
162	belum masuk kuliah, saya juga <u>daftar di UKM</u>	Surin ikut bergabung dengan
163	<u>tekkuwdo mengisi waktu kosong selain</u>	teman-teman dalam diskusi-diskusi
164	<u>krusus bahasa Indonesia di PB UIN, supaya</u>	dan melemburkan diri dalam
165	<u>saya bisa bertemu dengan orang Indonesia</u>	kegiatan kampus, UKM kampus
166	<u>dan bisa belajar bahasa dengan melalui</u>	yaitu INKAI, berharap di situ bisa
167	<u>kegiatan UKM kampus, karena saya pikir</u>	bertambah teman dan sebagai
168	<u>tidak bakal bisa kalau kita belajar bahasa</u>	tempat belajar berbahasa
169	<u>Indonesia tapi tidak lansung praktek sama</u>	
170	<u>orangnya itu yang membuat saya memilih</u>	
171	<u>masuk bergabung dengan UKM kampus.</u>	
172	Setelah anda masuk kuliah pada 2014 apa	
173	yang anda rasakan?	
174	<u>Iya saya merasa sendiri sepi sekali ketika ada</u>	Surin datang ke Indonesia pada
175	<u>di kelas, mau menyapa jugak tidak bisa tapi</u>	tahun 2013 dan mulai kuliah pada
176	<u>ada satu orang yang duduk disebelah saya dia</u>	tahun 2014, mangsa perubahan UIN
177	<u>menyapa saya saya sangat kanget takut mau</u>	yang sangat ketat
178	<u>menjawab apa, tapi lancer setelah itu saya</u>	
179	<u>mulai berteman tidak sulit seperti kita</u>	
180	<u>khawatirkan sebebelumnya</u>	
181	Dikelas jika kita ingin mengetahui sesuatu	
182	hal, atau penasaran bagaimana cara anda	
183	mendapatkannya?	
184	Iya ketika saya di kelas pasti saya tidak bisa	
185	memahami semua apa yang di <u>sampaikan</u>	Surin tipe pendiam jika ada sesuatu
186	<u>dosen, tapi, saya tidak lansung menanyakan</u>	yang mau tanya tidak lansung
187	<u>ke dosennya karena malu-mulu jugak untuk</u>	Tanya sama yang bersangkutan
188	<u>menanyakan tapi saya menanyakan kepada</u>	akan tetapi menanyakan kepada
189	<u>teman dekat yang duduk di samping saya</u>	teman dekat
190	<u>terlebih dahulu, karena semester awal saya itu</u>	
191	<u>kuliah sekelas dengan teman satu angkatan,</u>	
192	<u>saya setiap kali masuk kelas saya duduk dekat</u>	
193	<u>dengan yang biasa saya sering Tanya. Dosen</u>	
194	sendiri juga dorung saya duduk di dekat	
195	teman dekat teman yang kita bisa Tanya.	
196	Menurut anda apa yang menjadi	

197	hambatan dalam mengikuti kuliah di	Hambatan yang dialami oleh surin
198	kelas?Emmm saya rasa yang menjadi	waktu di kelas yaitu bahasa, walau
199	hambatan bagi saya adalah bahasa dan	di Patani surin menggunakan bahasa
200	perasaan malu. Terus bagaimana cara anda	melayu tapi beda dengan bahasa
201	mengatasinya hambatan itu?	Indonesia
202	Kalaw di kelas jika ada sesuatu yang kita	
203	tidak paham maka saya bertanya sama teman	Subjek surin senantiasa membawa
204	dan saya catat semua apa yang dia jelaskan	kamus bahsa Indonesia sebagai
205	kadang kadang saya sering bawa kamus	alamat bantu jika mau mengetahui
206	bahasa Indonesia untuk apa, untuk buka jika	sesuatu yang tidak paham
207	ada kata-kata yang saya tidak paham artinya,	
208	untuk perasaan malu saya harus sering	
209	ngomong sama dosen seperti kita canda sama	
210	dosen supaya hilangnya perasaan lamu dan	
211	perasaan takut sama dosen. Kita harus usaha	
212	menjawab semua pertanyaan dosen jangan	
213	diam, lama kelamaan akanberani sendiri	
214	heeeeAnda pernah sakit gak waktu awal-	
215	awal di indonesiasehingga tidak bisa	
216	masuk kuliah?Demam atau sakit sehingga	
217	tidak bisa masuk itu belum pernah, kalau	
218	tidak masuk mungkin ada urusan	Surin seorang yang sehat tidak
219	keimigrasia paling yang membuat saya tidak	sering sakit-sakitan karena penuh
220	bisa masuk kuliah. Apakah anda punya	dengan semangat belajar, jarang
221	teman dekat orang Indonesia? iya kalau	tidak masuk kelas jika tidak ada
222	teman dekat yang bisa membantu kita dalam	sesuatu yang penting
223	kerja tugas, bukan buat tugas untuk kita tapi	Surin mempunya teman dekat yang
224	membantu, menjelaskan bagaimana cara bikin	sering membatu dalam urusan
225	tugas gitu maksud saya emmm iya membantu	perkuliahan karena surin tepe orang
226	menjelaskan.Apakah anda kenal sama	yang mudah untuk bergaul dengan
227	masyarakat di lingkungan tempat anda	orang lain
228	tinggal?Iya ada yang kenal siapa itu iya ibu	
229	disamping rumah dia sudah lumaan tua dan	
230	dia sering lewat depan rumah maka sering	
231	kita menyapa maka buat kita kenal sama ibu	
232	itu tadi tapi secara mendalam itu tidak...	
233	Apakah anda orang yang mudah untuk	
234	bergaul dengan orang lain?Iyaa saya merasa	
235	saya orang yang mudah untuk berteman	
236	karena saya suka Tanya dan suka ngomong	
237	jika orang yang sering saya ngomong dan	
238	sering saya liat maka saya merasa saya tepe	
239	orang yang mudah untuk bergaul dengan	
240	orang.Baik hari ini kita cukup di disini dulu,	
241	jika ada pertanyaan tambahan nanti saya	
242	hubungi lagi yaa, terimakasih?	
243	Iya boleh boleh, sama-sama	
244	Assalamualaikum	
245	Waalaiikumussalam	

Verbatim Wawancara

Interviewee : Surin
Lokasi Wawancara : Tempat PMIPTI
Tanggal Wawancara : 20 Mei 2016
Waktu Wawancara : 20:00-20:45 WIB
Tujuan Wawancara : Melengkapi data informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 2 (dua)
Kode : S2.W2

No	Catatan Wawancara	Koding	
1	Assalamualaikum apa khabar		
2	Iya Alhamdulillah baik-baik saya		
3	Terimakasih sebelumnya mengangu sekali		
4	lagi ya!		
5	Iya gak apapakok		
6	Em sekarang orang tua masih sehat?		
7	Iya Alhamdulillah baik sehat		
8	Anda perapa saudara dan anda nomor		
9	perapa?		
10	<u>9 saudara saya nomor 7 salah satu</u>	Surin lahir tanggal 1 Maret 1995 Anak yang ke 7 dari 9 saudara sekarang usia 23 orang tua kerja senagai petani karet	
11	<u>dianataranya juga pernah kuliah di</u>		
12	<u>Indonesia tapi di medan pulau sumatar</u>		
13	<u>sana</u>		
14	Anda lahir hari apa, tanggal berapa		
15	tahun berapa?		
16	<u>lahir tanggal 1 Maret 1995</u>		
17	Berarti sekaranag anda usia berapa?		
18	<u>23 tahun</u>		
19	Orang tua berkerja apa?		
20	<u>Orang tua saya berkerja petani karet dapat</u>		Budaya di Indonesia sangat berbeda sekali dengan budaya di Patani, masyarakat, keagamaan, makanan dan pergaulan social
21	<u>hasilan banyak?</u>		
22	<u>Iya petani karet itu tergantung dengan</u>		
23	<u>hujan atau tidak jika hujan tidak bolehh</u>		
24	<u>kerja karena merusakkan pohon karet gituu</u>		
25	Jadi kemarin saya mau Tanya-Tanya		
26	tentang gambaran umum tengan social		
27	budaya Patani itu seperti apa sih		
28	sebenarnya, Apakah perbedaan antara		
29	budaya Patani dengan budaya yang ada		
30	di Indonesia?		
31	Iya kalau perbedaan antara budaya Patani	Makanan yang surin yang tidak suka tempe atau makanan yang agak manis yang bisa makan adalah nasi padang	
32	dengan budaya Indonesia itu banyak jugak		
33	tapi saya pengen contoh <u>seperti makanan</u>		
34	<u>yang ada di sini sanyat berbeda sekali ada</u>		
35	<u>yang baru nakanan yang baru bagi saya,</u>		
36	<u>saya tidak pernah temui sebelumnya</u>		
37	<u>seperti tahu, tempe terus rasa juga tidak</u>		
38	selera dengan lidah saya buat saya susah		
39	cari makanan yang cocok,		
40	makanan apa yang anda tidak suka?		
41	<u>Makan yang saya tidak suka emm apa ya,</u>		

<p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p> <p>49</p> <p>50</p> <p>51</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>54</p> <p>55</p> <p>56</p> <p>57</p> <p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>73</p> <p>74</p> <p>75</p> <p>76</p> <p>77</p> <p>78</p> <p>79</p> <p>80</p> <p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p>	<p><u>banyak sih seperti gudeng, tahu dan</u></p> <p>tempekalau makan yang anda suka itu</p> <p>apa? Yang saya suka disini tu gak ada tapi</p> <p>yang bisa makan itu maakanan padang</p> <p>karena <u>pertama di Indonesia yang bisa</u></p> <p><u>makan iya itu nasi padang itu, karena</u></p> <p><u>rasanya aagak sama dengan masakan di</u></p> <p><u>tempat saya rasanya asin kalau masakan</u></p> <p><u>lain agar kemanisan saya tidak suka manis.</u></p> <p>Waktu di kelas atau di tempat tinggal anda</p> <p>suka tanya gak</p> <p>jika ada sesuatu yang anda tidak paham</p> <p>atau menasaran?</p> <p>Iya saya orang yang suka tanya tapi tidak</p> <p>lansung dengan orang yang bersangkutan</p> <p>tapi lebih memilih <u>bertanya pada teman</u></p> <p><u>terlebih dahulu jika teman menjawab tapi</u></p> <p><u>belum puas maka tanya keyang lain lagi</u></p> <p><u>di kemudian hari, sehingga mendapat</u></p> <p><u>jawaban yang sama baru saya merasa</u></p> <p><u>puas, belakangan ini saya juga sering</u></p> <p><u>menanyakan lansung pada dosennya,</u></p> <p><u>mungkin saya sudah mulai berani untuk</u></p> <p><u>bersuara di tempat umum.</u></p> <p>Apakah anda pernah merasa malas</p> <p>untuk masuk kuliah?</p> <p><u>Iya kalau rasa malas masuk kuliah iya</u></p> <p><u>pernah tapi tetap saja saya masuk,</u></p> <p><u>walaupun merasa malas dan saya tidak</u></p> <p><u>pernah molor kuliah dengan alasan malas.</u></p> <p>Waktu itu apa yang membuat anda</p> <p>merasa malas?</p> <p><u>Iya mungkin lelah capek, karena perasaan</u></p> <p><u>ada malas ada semangat.</u></p> <p>Apa penyebabnya yang membuat anda</p> <p>merasa capek?</p> <p>Mungkin karena kuliah yang banyak juga</p> <p>ituu, karena setiap hari matakuliah tidak</p> <p>sama ada satu saja dalam satu hari ada</p> <p>empat matakuliah dalam satu hari</p> <p>Apakah merasa beda dengan teman-</p> <p>teman yang lain ketika ada dikelas dan</p> <p>apa sebabnya?</p> <p><u>Yang menjadi perbedaan antara dengan</u></p> <p><u>teman anda waku di kelas yaa itu Saya</u></p> <p><u>juga merasa beda dengan teman-teman</u></p> <p><u>dikelas seperti pakaan dan pergaulan suka</u></p> <p><u>ketawa di kelas itu pun ada perbedeaan</u></p> <p><u>untuk pakaian biasa cewek pake jelana</u></p> <p><u>masuk kelas ada sebahagian pake rok, tapi</u></p> <p><u>saya tetap pake rok atau kebayah mungkin</u></p> <p><u>rok dan kebayah menjadi kebiasaan</u></p>	<p>Surin sering menanyakannjika</p> <p>ada masalah dengan budaya</p> <p>yang tidak pernah melihat akan</p> <p>tetapi tidak lansung</p> <p>menanyakan ke yang</p> <p>bersangkutan tapi, tanya sama</p> <p>teman dekat</p> <p>Subjek merasa malas untuk</p> <p>masuk kelas tapi agak jarang</p> <p>molos kuliah subjek sangat aktif</p> <p>berangkat kuliah karena sering</p> <p>ingat ulang harapan orang tua di</p> <p>rumah</p> <p>Surin sangat berpengaruh oleh</p> <p>basis agama berbeda dengan</p> <p>teman-teman di kelas yang tidak</p> <p>berbasis pesantren dan subjek</p> <p>tidak pernah memake jelana</p> <p>berangkat kuliah biasa menguna</p> <p>dan memake kebayah panjang</p> <p>Subjek cukup bangga dan</p> <p>bahagian untuk menunjukkan</p> <p>indentitas diri dalam berpakaian</p> <p>tidak terpengaruh dengan</p> <p>lingkungan kelas dan</p> <p>masyarakat setempat</p>
---	---	---

<p>94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145</p>	<p><u>sayakaji ini yang bat saya beda dengan teman lain di kelas, kalau pergaulan suka tawa di kelas, teman-teman yang cewek itu biasa-biasa saja dengan saya tapi dengan teman laki-laki yang saya kurang mendekati tidak sama dengan teman saya yang cewek dengan teman laki-laki sangat dekat bisa bercanda, suka ejek-ejekan dengan karena sangat dekat dan masalah salaman juga menjadi yang yang mau saja, yang mau salaman dengan cowok-cewek iya silakan, tapi saya sendiri tidak karena saya percaya dengan apa yang saya yakinkan bahawa itu yang lebihbaik untuk saya dan orang lain.</u></p> <p>Terus perbedaan itu bisa menjadi halangan bunt anda atau tidak dalam interaksi dengan teman kita?</p> <p><u>Iya tidak, karena saya berusha belajar untuk merenima kebiasa orang lain sesuai dengan kebiasaan masyarakatnya, saya yakin bahawa apa yang saya bawa dan menjalani ini adalah hal yang benar dan yang baik untuk saya tapi saya jugak tidak menyalahkan apa kepercayaan orang lain pula.Dengan cara ini saya mengatakan terus terang bilang sama teman-teman saya tidak salaman dengan laki yang bukan muhrim, semua juga paham sikap sayayang tidak menjadi sesuatu halangan dalam intraksi kita di kampus atau diluarsana.</u></p> <p>Dikelas anda sering cerita-cerita gaknya sama teman-teman dikelas?</p> <p>Iya sering bahkan sangat sering ketika dosen tidak masuk saya dan teman-teman sering cerita-cerita atau saling membagi informasi.</p> <p>cerita apa aja yang cerita sama teman-teman di kelas?</p> <p><u>Iya seperti kehidupan sehari-hari disana, kan saya orang luar negeri cerita adatistiadat orang melayu Patani dan apa yang terjadi di Patani teman-teman jugak menghormati mendengarkan dengan baik walau bahasa yang saya pake tidak semua benar malah teman-teman yang betulin bahasa saya heeee seperti kalimat mati, menganti menjadi meninggal dan yang lain lagi.</u></p> <p>Sulit gak anda untuk bisa berintraksi dengan teman-teman di kelas?</p>	<p>Salam-salaman antara laki-laki dan perempuan satu-satu hal yang saya tidak suka karena agama jugak tidak suka, tapi subjek bisa memahami dan menghormati orang lain</p> <p>Kesulitan berbahasa yang dialami oleh surin sangat menghambat surin dalam interksi dengan teman-teman dan masyarakat umumnya</p> <p>Kendala bahasa yang di alami surin</p>
--	---	--

146	<u>Iya kalau menurut saya sih tidak terlalu</u>	
147	<u>sulit sih, karena teman-teman dikelas</u>	
148	<u>welcome-welcom saja, itu yang membuat</u>	
149	<u>saya lebih mudah untuk berintraksi dengan</u>	
150	<u>teman-teman dikelas kadang ada tugas</u>	
151	<u>kelompok yang membuat kita harus</u>	
152	<u>merkelompok kita juga terpaksa dengan</u>	
153	<u>sendiri harus banyak bersuara, itu yang</u>	
154	<u>membuat perasaan malu mengurangi dari</u>	
155	<u>biasanya.</u>	
156	Didalam kelas kita hidup bersama	
157	dengan teman di kelas yang	
158	latarbelakang yang berbeda-beda	
159	karakter dan beda kebiasaan, ada gak	
160	karakter teman-teman yang membuat	
161	anda tidak nyaman untuk berintraksi	
162	dengannya, apa karakternya?	
163	<u>Iya pasti adalaa orang seperti itu tuuu, iya</u>	
164	<u>seperti bahasa yang dia guna dalam forum</u>	
165	<u>kita diskusi.</u>	
166	Gimana dengan bahasa?	
167	Maksud bahasa, biasanya bahasa yang	
168	digunakan adalah bahasa sehari-hari yang	
169	biasa teman-teman menggunakan itu adalah	
170	bahasa jawa dalam forum/ kelompok	
171	diskusi kelompok atau diluar kelas, bahasa	
172	jawa yang dipake yang membuat saya	
173	tidak ngamana untuk ada pada forum ini	
174	karena saya tidak sama sekali tidak paham	
175	apa maksud yang sedang bicara, seperti	
176	saya dingomongi gitu, saya benar-benar	
177	tidak nyaman.	
178	Terus bagaimana cara anda	
179	mengatasinya?	
180	<u>Iya gaimana lagi saya lansung saja bilang</u>	
181	<u>keforum bahwa gunakan saja bahasa</u>	
182	<u>Indonesia supaya yang bisa tau kalian</u>	
183	<u>sedang bicara apa, teman jugak oke-oke</u>	
184	<u>saja ada campurang bahasa Indonesia</u>	
185	<u>dengan bahasa jawa, jika ada kata-kata</u>	
186	<u>bahasa jawa yang teman yang lain</u>	
187	<u>terjemahkan kesaya. Disitu saya bisa ingat</u>	
188	<u>dan hafal kalimat bahasa jawa.</u>	
189	Apa yang memotivasi anda untuk	
190	berintraksi dengan orang Indonesia?	
191	<u>Yang saya termotivasi untuk berintraksi</u>	
192	<u>dengan orang Indonesia dan teman-teman</u>	
193	<u>di kelas adalah suasana yang baru, karena</u>	
194	<u>kita sadar bahwa kita sedang berdiri di</u>	
195	<u>suatu masyarakat yang baru, masyarakat</u>	
196	<u>yang beda dengan masyarakt yang kita</u>	
197	<u>besarkan. Jika kita mulai sadar jika juga</u>	
		Surin menciptakan rasa aman terlebih dahulu dalam berteman dengan dekatin mereka setelah merasa nyaman mudah untuk kita berbicara lancer tidak merasa tengang dan tidak merasa kaku
		Surin suka mengawali pembicaraan dengan teman- teman agar lancer dalam ngombrolan kita
		Merasa senang selama ini mungkin karena kita cukup kenal dan memahami bahasa waktu dosen jelaskan materi banyak yang pahan dari yang tidak serta di bantu oleh teman-

198	<u>harus memposisikan diri kita dengan</u>	teman di kelas
199	<u>lingkungan yang baru, kita harus punya</u>	
200	<u>teman orang Indonesia, kita harus punya</u>	
201	<u>pembimbing kita orang Indonesia, kita</u>	
202	<u>harus kenal dengan baying orang supaya</u>	
203	<u>memudahkan kita untuk bisa hidup di</u>	Kesamaan budaya Indonesia
204	<u>Indonesia, kalau teman di kelas jugak kita</u>	dengan budaya yang ada di
205	<u>harus dekati akrab, supaya bisa membantu</u>	Patani kebanyakan sama seperti
206	<u>kita dalam perkuliahan, jika kita tidak</u>	suka membantu diantara satu
207	<u>berteman dengan orang Indonesia kita</u>	dengan yang lain, dan perilaku
208	<u>jugak ketinggalan informasi-informasi</u>	agama Islam di Indonesia
209	<u>kekinian. Ini bukan saya saja yang mau</u>	banyak juga yang sama
210	<u>berteman dengan orang Indonesia, dia</u>	
211	<u>jugak sebaliknya mau berteman dengan</u>	
212	<u>kita mungkin tidak berani, atau menunggu</u>	
213	<u>kita menyapa maka menjadi keterbukaan</u>	
214	<u>diarasatu sama yang lain. Jika kita sering</u>	
215	<u>bicara banyak ngomong maka kia jadi</u>	
216	<u>tidak kaku lagi, malu lagi Sehingga kita</u>	
217	<u>mendaji akrab dengan teman Indonesia</u>	
218	<u>dengan ini saya sendiri pun menjadi</u>	
219	<u>percara diri untuk menghadapi semua</u>	walaupun banyak yang sama
220	<u>tentangan yang ada dan merasa bangga</u>	tapi pasti ada yang berbeda
221	<u>dengan hasil yang kita memperjuangkan.</u>	seperti pergaulan antara laki-
222	Apakah perasaan anda sekarang	laki dan perempuan yang sangat
223	dengan selama ini kuliah di UIN sunan	bebas, tidak ada siapa yang bisa
224	kalijaga Yogyakarta?	melarang dan menegur sehingga
225	<u>Iya sekarang saya merasa beda dengan</u>	surin tidak terlalu paham
226	<u>awal masuk banyak sekali sekarang</u>	
227	<u>kendala bahasa sudah mengurangi,</u>	
228	<u>dengan dosen pun juga sudah kenal dan</u>	
229	<u>dekat, banyak teman dan punya teman</u>	
230	<u>dekat yang siap membantu kita iya dengan</u>	
231	<u>keseluruhan nya sudah senang dari</u>	
232	<u>sebelumnya hee.</u>	
233	Menurut anda apa yang menjadi	
234	kesamaan budaya Patani dengan	
235	budaya Indonesia?	
236	<u>Kalau menurut saya kesamaan budaya</u>	Harus terbuka untuk menerima
237	<u>Indonesia dengan budaya Patani itu boleh</u>	perbedaan budaya orang lain,
238	<u>dikatakan sama, karena kita semua adalah</u>	bukan suruh menolak budaya
239	<u>serumpul melayu yang berangkat dari</u>	sendiri
240	<u>agama yang sama yakni IHidu, Budha dan</u>	
241	<u>Islam sebagai agama yang terakhir yang</u>	
242	<u>ramai penganutnya di Patani dan</u>	
243	<u>Indonesia, semua ritual-ritual keagamaan</u>	
244	<u>masih tradisi lama ada Tahlilan, yasinan,</u>	
245	<u>sambutan tahun baru. Sehingga semua</u>	
246	<u>yang kita sebutkan ini sama, kalu tentang</u>	
247	<u>social semua masyarakat kotong royung</u>	
248	<u>bantu membantu antara salu sama yang</u>	
249	<u>lain sama dengan Indonesia.</u>	

<p>250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301</p>	<p>Kalau perbedaan? Iaa kalu perbedaan emm ada juga, tapi saya jugak tidak bisa jelaskan dengan cari rinci saya akan kasih <u>contoh seperti pakaian tutup aurat bagi ibu-ibu kalau disana Patani sangan jarang kita melihat ibu-ibu yang beragama Islam yang tidak pake jilbab, tapi di sini banyak sekali ibu-ibu tidak pake jilbab seperti ibu yang jual nasi, dan took-toko sedangkan dia beragama Islam, dan Islam jugak mendorong untuk menutup aurat, kalau ibu-ibu disana tidak pake jilbab jualan nasi pasti tidak seorang pun yang masuk warungnya karena dikira warung ini bukan warung muslim gitu. Maka susah sekali jika ada tamu yang dari patani datang ke Indonesia untuk cari warung yang penjualnya pake jilbab heee, maka kita harus cari warung yang si penjualnya pake jilbab.</u></p> <p>Bagaimana cara anda mengatasi perbedaan yang anda alami ini? Iya kita harus berusaha untuk <u>menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, budaya yang baru, adadistiadad yang baru, kalau makanan kita jugak harus makan sedikit demisedikit untuk kita bisa makan seperti orang lain makan, kalau tentang pakaian sehari hari kita juga tidak usaha buat jadi halangan bagi kita bagaimana bisa kita pake tetap kita pake seperti itu, jika kita bisa pikir seperti ini maka tidak menjadi masalah bagi kita dengan orang lain dengan sehat heee</u> <u>Kalau tentang pakaian orang Indonesia yang membuat anda tidak suka itu apa aja, bagaimana cara mengatasinya?</u> Iya kalu pakaian orang Indonesia yang membuat saya tidak suka emm seperti yang saya bilang tadi, ibu-ibu yang jualan nasi seharusnya pake jelbab karena keliatannya bersih kalau untuk mengatasinya saya sendiri sih harus ahkan merasaan itu kepada yang positif yaitu mungkin ini kebiasaan masyarakat disini kita tidak bisa serta merta merubah orang lain maka dengan alihkan kehal yang lain gitu.</p> <p>Terus hal apa saja yang membuat anda merasa senang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru di</p>	<p>sifat terbuka adalah satu-satu cara untuk kita mengatasi perbedaan antara budaya Indonesia mana yang sesuai dan harus kita ikuti dan mana yang tidak baik dan tidak sesuai kita biarkan saja, karena jika semua kita pikir, semau itu menjadi beban lagi buat kita</p>
--	---	---

<p>302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348</p>	<p>Indonesia? <u>Iya banyak juga perkara yang baru yang saya sendiri belum pernah mendapatkannya disana maka disini saya sudah mendapatkannya seperti kita tidak memutuskan orang lain dari tampilan luar saja maka kita harus mengenalkan sesuatu itu terlebih dahulu, seperti yang saya ketemu dengan perempuan yang tidak berjilbab dan dia sedang menuju ke mushollah untuk sholat hal ini membuat saya sangat terharu, kok bisa orang yang tampilan begini saja sholat maka saya membuat kesimpulan awal kita tidak boleh memandang baik jeleknya orang dengan tampilan luar saya harus mengenalkan dulu, hal ini membuat saya harus gegera menyesuaikan diri saya dengan lingkungan yang baru ini dengan cepat.</u> Bagaimana pandangan anda dengan hambatan yang sedang dialami saat ini? <u>Iya yang memandang hal ini seperti hal yang wajar, hal biasa harus di hadapi oleh semua orang yang tinggal di lingkungan yang baru, bukan tempat asal yang kita besarkan, dengan pandangan seperti ini membuat saya lebih terbuka untuk menghadapi dengan tantangan yang akan dialami seperti itu saja yang saya bisa lakukan saat ini.</u> Sampai saat ini bagaimana perasaan anda ketika dikelas atau di lingkungan yang anda tinggal? Iya sampaisaat ini saya mulai senang dari pertama karena sudah banyak teman, bahasa juga sedikit paham maka mulai bisa mandiri, malah sekarang teman-teman Indonesia yang menanyakan saya tentang tugas-tugas kampus heee pokoknya senang dan bahagia lah. Baik untuk hari ini saya terimakasih banyak atas informasinya. Kalau Tanya informasi lagi saya akan hubungi andaya? Iya sama-sama Assalamualaikum Walaikumussalam.</p>	<p>Subjek senang dengan apa yang dialami karena subjek yakin bahwa setelah kesulitan pasti datangnya kemudahan dan kebaikan</p>
--	---	---

Verbatim Wawancara

Interviewee : Surin
Lokasi Wawancara : Gedung Rektorat UIN Suka
Tanggal Wawancara : 16 Mei 2016
Waktu Wawancara : 11:00-11:45 WIB
Tujuan Wawancara : Tambahan data Informan
Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
Wawancara ke : 3 (ketiga)
kode : S2.W3.

No	Catatan Wawancara	Koding	
1	Assalamualaikum		
2	Apa khabar?		
3	Baik-baik saja		
4	Allhamdulillah		
5	Saya ada sedikit lagi pertanyaan yang mau		
6	lengkapi pertanyaan saya kemarin?		
7	Iya bisa-bisa		
8	Apa yang selama ini anda masih merasa		
9	cemas ketika harus berada sama teman-		
10	teman Indonesia ketika di kelas?		
11	<u>Sekarang ini saya merasa berbeda dengan</u>	Perasaan cemas masih ada jika bertemu dengan orang-orang ramai Tapi, cukup baik dari sebelumnya	
12	<u>sebelum-sebelumnya, karena sekarang saya</u>		
13	<u>sudah punya banyak teman yang bisa</u>		
14	<u>membantu saya dalam urusan perkuliahan dan</u>		
15	<u>menjelaskan semua tentang kebudayaan yang</u>		
16	<u>membuat saya tersinggung, maka dengan itu</u>		
17	<u>saya merasa lebih senang dari sebelumnya</u>		
18	Bagaimana dengan perkuliahan di kelas?		
19	<u>Kalau di kelas saya masih merasa bingung</u>		Surin bersemangat untuk kuliah karena mau cepat selsai
20	<u>dengan materi yang di sampaikan dosen</u>		
21	<u>bukan bahasa lagi tapi dengan bantuan dari</u>		
22	<u>teman-teman sehingga saya bisa memahami</u>		
23	<u>dengan baik</u>		
24	Jika anda merasa bingung dan pusing		
25	dengan perkuliahan apa yang anda		
26	lakukan?		
27	<u>Iya jika saya merasa bingung dan pusing</u>		
28	<u>dengan perkuliahan saya menalihkan fokus ke</u>	Surin suka olah raga jika penat dengan perkuliahan	
29	<u>sesuatu yang lain seperti saya olahraga</u>		
30	<u>dengan teman-teman Patani, setelah itu saya</u>		
31	<u>kembali lagi fokus ke perkuliahan saya</u>		
32	Kalau waktu libur kemana aja anda		
33	liburan? Iya kalau yang saya suka sih renang		
34	kalau waktu libur biasanya teman-teman		
35	Patani yang cewek sepakat untuk renang		
36	bersama, saya rasa ini juga sangat membantu		
37	saya dalam mengatasi stress selama seminggu		
38	dalam perkuliahan	Waktu libur suka renang sama teman-teman Patani	
39	Sekarang bagaimana anda menanggapi		
40	tentang perbedaan budaya di Indonesia?		

<p>41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77</p>	<p>Menurut saya perbedaan budaya itu adalah <u>sesuatu hal yang pasti jika harus kita tinggal di sesuatu tempat yang berbeda dengan budaya asal kita, karena semua manusia harus mempunyai latar belakan yang berbeda-beda, orang barat dengan orang- di timur dan sebagainya termasuk saya asal budaya Patani yang harus tinggal di lingkungan budaya yang ada di Indonesia, maka saya harus bisa mengatasinya dengan baik dan saya yakin bahwa ada miknah yang baik disebaliknya, ternyata hikmah itu ada sederhananya adalah saya bisa mempelajari dua budaya yang ada kebersamaan dan perbedaan.</u></p> <p>Anada mulai senang tinggal di Indonesia? Iya senang</p> <p>Apa yang membuat anda senang? Iya gimana yaaa... Em em muking sekarang <u>sedikit saya mulai bisa berbahsa Indonesia dan bisa mengerti sedikit bahasa Jawa, dan sudah punya beberapa teman yang bisa membantu saya dan satu lagi orang tua yang ada di sini seperti bapak-bapak penasihat khusus untuk anak-anak Patani, beliau seperti orang tua semua anak Patani yang ada di yogyakarta dengan karena beliau pernah ke Patani dan cukup paham budaya yang ada di Patani yang membuat anak-anak Patani merasa nyaman ketika bisa bertemu denga beliau.</u></p> <p>Siapa orangnya? Nama beliau Hanafi asal asal dari Riau, Indonesia</p> <p>Baika terimakasih atas kesediaan anda semoga bermaafaat kepada orang lain terimakasih Iya sama-sama</p>	<p>Surin mulai terbuka diri untuk memahami lingkungan yang ada di Indonesia</p> <p>Mulaisengan tapi pengen pulang dan tinggal bersama keluarga</p>
---	---	--

Catataan Observasi

Interwewee : Amir
Lokasi Observasi : Tempat PMIPTI
Tanggal Observasi : 09 April 2016
Waktu Observasi : 20:00-20:45 WIB
Observasi ke : 1 (satu)
Kode : S1.OB1

No	Observasi
5	Informan Amir adalah seorang pria yang berkulit sawa matang biasa
10	orang asia. Dengan menggunakan baju batik warna merah lengan panjang
15	dan pake sarung berwarna hitam. Wawancara dilakukan di sekretariatan
20	PMITI di atas kursi menerima tamu depan sekretariat, suasana
25	lingkungan saat itu sangat nyaman, tenang karena tidak ada banyak
30	orang yang melewati dan mengganggu waktu wawancara.
35	Informan duduk diatas kursi tamu bersampingan dengan peneliti dan
40	pandangan menghadap peneliti, Informan duduk kondisi sangat
45	nyaman, sering kali tangannya memengang kepala sambil garu-garu
50	seperti orang malumalu, sering juga menyandarkan kepalanya ke kursi
55	yang di duduki, informan menjawab pertanyaan dengan tangan yang
60	sering bergerak mengikuti irama suaranya. Sekali-kali Peneliti
65	menggunakan bahasa Indonesia dalam pertanyaan tapi tidak bisa
70	menjawab karena tidak terlalu paham bahasa Indonesia, maka Peneliti
75	menggunakan bahasa daerah dalam wawancara setelah menggunakan
80	bahasa daerah Informan menjawab pertanyaan secara jelas. Ketika
85	wawancara pola mata informan membasah seperti mau menangis dan
90	suara informan dalam menjawab pertanyaan seperti orang ketakutan.
95	
100	
105	
110	
115	
120	
125	
130	
135	

Catatan Observasi

Interviewee : Amir
Lokasi Observasi : Tempat PMIPTI
Tanggal Observasi : 16 Mei 2016
Waktu Observasi : 20:00-20:45 WIB
Observasi ke : 2 (kedua)
Kode : S1.OB2

No	Catatan Observasi
5	Informan Amir adalah seorang pria yang berkulit sawa matang. Dengan
10	menggunakan baju kemeja warna coklat lengan panjang dan celana kain
15	warna hitam dan membawa tas yang biasa bawa kuliah. Wawancara
20	dilakukan di sekretariat PMITI di dalam terbuka duduk di bahagian
25	paling dalam rumah informan dan peneliti sama-sama duduk lantai dan
30	ada satu gelas kopi dan rokok, suasana lingkungan saat itu sepi dan
35	kondusif. Informan duduk dilantai dan tasnya diatas dua paha informan
40	dan posisi informan berhadapan dengan peneliti, Informan duduk
45	kondisi sangat tenang tangannya pegang tas, sering kali informs
50	menunduk-nunduk badannya kebawa hapirsampai di lantai jika
55	menunggu pertanyaan dari peneliti, sekali-kali informan memake
60	rokok dan minum kopi sebelum menjawab pertanyaanya dari peneliti,
65	tangan informan sering bergerak mengikuti irama suaranya ketikan
70	menjawab pertanyaan. Peneliti menggunakan bahasa daerah dalam
75	pertanyaan informan cukup paham dan bisa menjawab pertanyaan
80	yang di sampaikan dari peneliti, Informan menjawab pertanyaan secara
85	jelas. Serta memberi harapan.
90	
95	
100	
105	
110	
115	
120	
125	

Catatan Observasi

Interviewee : Amir
Lokasi Observasi : Warung Kopi Bld
Tanggal Observasi : 10 Juni 2016
Waktu Observasi : 20:00-20:45 WIB
Observasi ke : 3 (ketiga)
Kode : S1.OB3

No	Catatan Observasi
5	Informan Amir adalah seorang pria yang berkulit sawa matang. Dengan
10	menggunakan baju koko warna putih warna abu-abu lengan pendek dan
15	celana kain warna hitam. Wawancara dilakukan warung kopi
20	belandongan tempat biasa anak-anak ngopi, suasana lingkungan saat itu
25	kurang kondusif karena banyak orang yang melewati dan banyak orang-
30	orang Indonesia. waktu wawancara. Informan duduk diatas kursi sambil
35	merokok dan menikmati kopi, informan duduk bersebelahan dengan
40	peneliti dan menghadapan dengan peneliti, Informan sering kali
45	mengangkat kakinya keatas kursi yang didudukinya, tangannya
50	memegang koret api seperti sedang melulis, sering juga menyandarkan
55	kepalanya ke kursi yang di duduki, informan menjawab pertanyaan
60	dengan tangan yang sering bergerak mengikuti irama suaranya.
65	Wawancara menggunakan bahasa daerah dalam pembicaraan, ketika
70	informan mau menjawab pertanyaan peneliti matanya memandang orang-
75	orang yang ada dalam warung seperti orang tidak yakin dan merasa
80	sedang menjadi pusat perhatian orang lain. Ada beberapa kali informan
85	melihat jam tangannya seperti mau pulang sedangkan baru saja berada di
90	warung kopi. Informan menjawab pertanyaan secara ragu-garu dan tidak
95	sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.
100	
105	
110	
115	
120	
125	
130	
135	
140	

Catataan Observasi

Interviewee : Surin
Lokasi Observasi : Pusat Pengembangan Bahasa UIN
Tanggal Observasi : 16 Mei 2016
Waktu Observasi : 11:00-11:45 WIB
Observasi ke : 1 (satu)
kode : S2.OB1

No	Observasi
5	Informan Surin adalah seorang wanita yang berkulit sawa matang.
10	Dengan menggunakan baju kebaya warna hijau dan jilbab warna hitam
15	Wawancara dilakukan di pusat bahasa UIN depan ruang serbaguna di
20	atas kursi, suasana lingkungan saat itu tidak terlalu nyaman karena
25	ada banyak orang yang melewati dan mengganggu waktu wawancara.
30	
35	Informan duduk di atas kursi tamu berhadapan dengan peneliti dan
40	pandangan menghadap peneliti, Informan duduk kondisi sangat
45	nyaman, sering kali tangannya letak di atas meja dan bawa turun ke atas
50	paha dan informan tidak mau melepaskan tas kendongnya waktu
55	wawancara, sering juga menyandarkan kepalanya ke kursi yang di
60	duduki, informan menjawab pertanyaan dengan tangan yang sering
65	bergerak mengikuti irama suaranya. Peneliti menggunakan bahasa
70	Indonesia dalam pertanyaan tapi peneliti dimintai untuk mengulangi
75	pertanyaannya karena tidak terlalu paham bahasa Indonesia, maka
80	Peneliti menggunakan bahasa daerah dalam wawancara setelah
85	menggunakan bahasa daerah Informan menjawab pertanyaan secara
90	jelas. Ketika wawancara pola mata informan membasah seperti sedang
95	memikul beban yang sangat berat dan suara informan dalam menjawab
100	pertanyaan sangat jelas.
105	
110	
115	
120	
125	
130	
135	
140	

Catataan Observasi

Interviewee : Surin
Lokasi Observasi : Tempat PMIPTI
Tanggal Observasi : 20 Mei 2016
Waktu Observasi : 20:00-20:45 WIB
Observasi ke : 2 (dua)
Kode : S2.OB2

No	Observasi
5	Informan Surin adalah seorang wanita yang berkulit sawa matang.
10	Dengan menggunakan baju kurung khas budaya melayu Patani yang
15	berwarna merah, jilbab merah, baju merah dan rok merah. Wawancara
20	dilakukan di sekretariat PMITI, suasana lingkungan saat itu sangat
25	nyamanan, tenang karena tidak ada banyak orang yang melewati dan
30	mengganggu waktu wawancara. Informan duduk diatas kursi tamu
35	bersampingan dengan peneliti dan pandangan menghadap peneliti,
40	Informan duduk kondisi sangat nyaman, sering kali tangannya
45	memegang hp dan mengetuk hp kemeja ketika menjawab pertanyaan
50	peneliti. sering juga menyandarkan kepalanya ke kursi yang di duduki,
55	informan menjawab pertanyaan dengan tenang dan lebih banyak bari
60	yang pertama. tangan informan yang sering bergerak mengikuti irama
65	suaranya. Sekali-kali Peneliti menggunakan pertanyaan yang suaranya
70	kecil makasa informan juga menjawab pertanyaan dengan suara yang
75	kecil. Ketika wawancara pola mata informan berberda dengan yang
80	sebelumnya seperti beban sudah hilang separuhnya. Ketika mau selsai
85	informan menanyakan kapan lagi kita wawancara lagi wajah informan
90	penuh dengan harapan.
95	
100	
105	
110	
115	
120	
125	
130	
135	

Catataan Observasi

Interwewee : Surin
Lokasi Observasi : Tempat PMIPTI
Tanggal Observasi : 11 Juni 2016
Waktu Observasi : 20:00-20:45 WIB
Observasi ke : 3 (ketiga)
Kode : S2.OB3.

No	Observasi
5	Informan Surin adalah seorang wanita yang berkulit sawa matang.
10	Dengan menggunakan baju kurung khas budaya melayu Patani yang
15	berwarna coklet, jilbab coklet adan gambar bunga dan rok warna hitam.
20	berwarna coklet, jilbab coklet adan gambar bunga dan rok warna hitam.
25	wawancara dilakukan di sekretariatn PMITI, suasana lingkungan saat
30	itu sangat nyamanan, tenang karena tidak ada banyak orang yang
35	melewati dan mengganggu waktu wawancara. Informan duduk lantai
40	bersampingan dengan peneliti dan pandangan menghadap peneliti,
45	Informan duduk bersila kondisi sangat nyaman, sering kali tangannya
50	memegang pulpen dan sering menulis-menulis di lantai dengan posisi
55	punper tutupan dalam posisi tertutup ketika menjawab pertanyaan
60	peneliti, informan menjawab pertanyaan dengan tenang dan lebih
65	banyak bari yang pertama. tangan informan yang sering bergerak
70	mengikuti irama suaranya. Ketika wawancara wajah informan sangat
75	bahagia semangat dalam member jawaban kepeneliti serta dengan
80	contoh-contoh.
85	
90	
95	
100	
105	
110	

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Mr. Abdonloh Salaeh
TTL : Songkhla, 03 Februari 1988
Agama : Islam
Alamat Asal : 103/3 M.6 T. Thamong A. Thepha Ch.
Songkhla 90260
Hp : 083967991711
Fae book : Fakhrullah Sholeh
Email : rakyatkuasa79@gmail.com
Alamat Yogyakarta, Indonesia: PrumPolriGowok Blok E.III No. 238
Yogyakarta 55281



B. Riwayat Pendidikan Agama dan Akademik :

<i>Kualifikasi</i>	<i>Instansi</i>	<i>Tahun</i>
TADIKA	Darul Ihsan Masjid HutanTua Nikom, Tiba, Senggora.	1995-2006
SDN	Cumchon Nikom Sangthonaeg thepha Songkhla	2003-2006
SMA	Mohammadiyah School, Ma'dangan Pattani.	2006-2008
Sanawiyah	Ma'had Muhammadiyah, Pattani	2008-2010
Sarjana Strata Satu	Ramkhamheng University, Bangkok Thailand	2008-2010
Diploma III	PengajianTinggi Islam DarulMa'arif (PETIDAM,) kota Pattani.	2010-2011
Sarjana Strata Satu	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia	2011-2016

C. Pengalaman Organisasi

<i>Organesasi /lembaga</i>	<i>Status</i>	<i>Tahun</i>
DEPEL (DewanPelajarMuhammadiya, Ma'danganPattani).	KetuaUmum	2008-2009
P.N.Y.S(Persatuan Mahasiswa Sempadan Selatan Thai), Bangkok Thailand.	Anggotabiasa	2008-2010
Kelompok Kuliah Kerja Nyata	KetuaKelompokKKN	2014-2015
PMIPTI(Persatuan Mahasiswa Islam Patani Di Indosia	BendaharaUmum	2012-2013
PMIPTI(PersatuanMahasiswa Islam Patani Di Indosia	WakilKetuaUmum	2013-2014
PMIPTI(PersatuanMahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Di Indosia	KetuaUmum PMIPTI	2014-2015
CEPEDI(PancatSilatCepatPenbilaanDiri UIN)	PengurusDepartemanpen gembanganlatihan	2012-2013
KMPD(KeluargaMahasiswaPencintaDemokrasi)	PengurusDivisiKaderisasi	2013-2014
PMII(PergerakanMahasiswa Islam Indonesia)	PengurusBidang	2013-2014
IPPI(IkatanPemudaPatani Se-Indonesia)	KoordinatorJawa Tengah- Timur	2014-2015